

NO. 1328/KOM – D/SD – S1/2012

ANALISIS TENTANG PESAN MORAL PROTAGONIS  
DALAM FILM *2012*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



OLEH

**FEBRI IRAWAN**  
NIM : 10743000059

PROGRAM S.1  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
R I A U  
2012

## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan ridhoNya, memberi ilmu dan hikmah kepada penulis, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS TENTANG PESAN MORAL PROTAGONIS DALAM FILM 2012”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu dari segi penulisan maupun penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis bersedia menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Di balik terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Almarhum Ibunda tercinta, Azlimawahidah. Meski tidak terlibat dalam proses perkuliahan, tetapi amanat beliau merupakan motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Ayahanda Sudirman. B, BE yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan, yang tidak mungkin bisa terbalaskan, dari awal menuntut ilmu hingga akhir dari penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga penulis dapat menjadi anak yang berbakti.

3. Bapak Prof. Dr. Amril, M. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang telah membantu dalam penggantian pembimbing, serta memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
4. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Ketua Jurusan serta pembimbing pertama bagi penulis yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi, serta memberikan kesempatan dan izinnya dalam melaksanakan penelitian.
5. Ibu Titi Antin, S. Sos, M. Si, selaku pembimbing kedua bagi penulis yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Kakak Afripidawarni, S. Pd dan Mailisdawati, Abang Hendrizal Virgo, Amd yang telah memberikan dukungan. Serta keponakan-keponakan Bimo Romero, Aurn Azahra, dan Keano Kobuki yang penulis sayangi.
7. Gebbie. E. Fauyenra A. K. A Opu yang telah berbagi susah senang, *you are the best for everything, keep on my back*.
8. Pembimbing Akademis Bapak Suhaimi, D, M. Si.
9. Seluruh alumni Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2007.

Akhirnya, semoga tulisan ini bisa memberikan tambahan ilmu dan bermanfaat bagi kita semua, Amin yarobbal'alam.

Pekanbaru, 3 Juni 2012

Penulis

**Febri Irawan**

## ABSTRAKSI

Judul : **Analisis Tentang Pesan Moral Protagonis Dalam Film 2012**

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa. Film adalah gambar-hidup, juga sering disebut *movie*. Film, secara kolektif, sering disebut [sinema](#). Gambar-hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari [hiburan](#), dan juga bisnis. Roland Emmerich adalah seorang sutradara yang terkenal. Banyak filmnya yang sukses dipasaran, salah satunya film *2012*. Dalam film tersebut banyak pesan moral yang terpaparkan. Penelitian ini bertujuan menganalisa pesan moral yang coba disampaikan oleh protagonis (Tokoh Utama) dalam film *2012* karya Roland Emmerich.

Penelitian ini menggunakan delapan konsep analisis semiotik yaitu, (1)Semiotik Analitik (2)Semiotik Deskriptif (3)Semiotik Kultural (4)Semiotik Naratif (5)Semiotik Natural (6)Semiotik Normatif (7)Semiotik Sosial (8)Semiotik Struktural, dan mengaitkannya dengan empat struktur moral yang baik menurut Al-Ghazali yaitu, (1)*hikmah*, (2)*syaja'ah*, (3)*iffah* dan (4)*'aadalah*. Untuk menganalisa data digunakan model semiotik Charles. S. Peirce dan Ferdinand Saussure. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif.

Dari analisis tersebut didapatkan hasil bahwa pesan moral yang dianalisa menggunakan analisis semiotik berkaitan atau memiliki nilai moral yang sesuai dengan moral baik menurut Al-Ghazali. Dari metode tersebut dapat disimpulkan segala bentuk tindakan dari protagonis (tokoh utama) memiliki nilai-nilai moral yang sesuai dengan moral baik menurut Al-Ghazali.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL DAN SKEMA</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Permasalahan .....	6
1. Batasan Masalah .....	6
2. Rumusan Masalah .....	6
D. Penegasan Istilah .....	6
1. Analisis Semiotik .....	6
2. Pesan Moral Protagonis .....	7
3. Film <i>2012</i> .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional .....	9

1. Kerangka Teoritis .....	9
a. Analisis Semiotik .....	9
b. Pesan Moral Protagonis .....	20
c. Tinjauan Terhadap Film <i>2012</i> .....	22
2. Konsep Operasional .....	25
G. Metode Penelitian .....	28
1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
3. Sumber Data .....	29
4. Teknik Pengumpulan Data .....	29
5. Teknik Analisis Data .....	30
H. Sistematika Penulisan .....	31

## **BAB II GAMBARAN UMUM FILM *2012***

A. Sutradara Film <i>2012</i> .....	33
B. Produksi Film <i>2012</i> .....	35
C. Pemasaran Film <i>2012</i> .....	38
D. Alur Cerita Film <i>2012</i> (Berdasarkan DVD) .....	40
E. Fenomena Tentang <i>2012</i> .....	45
F. Kontroversi .....	46

### **BAB III PENYAJIAN DATA**

A. Penjelasan .....	48
B. Data Pesan Moral .....	48
1. Semiotik Analitik .....	48
2. Semiotik Deskriptif .....	52
3. Semiotik Kultural .....	56
4. Semiotik Naratif .....	58
5. Semiotik Natural .....	60
6. Semiotik Normatif .....	62
7. Semiotik Sosial .....	64
8. Semiotik Struktural .....	67

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Penjelasan .....	70
B. Analisis Pesan Moral Protagonis .....	71
1. Semiotik Analitik .....	71
2. Semiotik Deskriptif .....	75
3. Semiotik Kultural .....	77
4. Semiotik Naratif .....	79
5. Semiotik Natural .....	80
6. Semiotik Normatif .....	81
7. Semiotik Sosial .....	82

8. Semiotik Struktural .....	83
C. Hubungan Analisis Semiotik dengan Pesan Moral Protagonis ...	86

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Film <i>2012</i> .....	22
TABEL 2	: Analisis Semiotik .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal juga (Bungin, 2006:72). Media telah memainkan peran penting dalam merombak tatanan sosial menjadi masyarakat serba massal. Lebih dari itu, menurut C. Wright Mills, media juga kian penting sebagai alat kekuasaan kaum elite. Media tidak hanya menyaring pengalaman eksternak manusia, melainkan ikut membentuk pengalaman itu sendiri. Media memberi tahu kita tentang apa atau siapa diri kita, harus menjadi apa diri kita nanti, apa yang kita inginkan, dan bagaimana kita menampilkan diri kepada orang lain (Rivers dan Jensen, 2003: 321).

Media menyajikan aneka informasi tentang dunia. Namun karena media menyajikannya dalam bahasa, *stereotype* dan harapannya sendiri, media sering membuat manusia frustrasi dan upayanya mengaitkan hubungan pribadinya dengan kenyataan dunia di sekelilingnya. Manusia kian tergantung pada media untuk memperoleh informasi dan kian rapuh terhadap manipulasi dan eksploitasi kalangan tertentu di masyarakat yang menguasai media (Rivers dan Jensen, 2003: 322).

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa. Film adalah gambar-hidup, juga sering disebut *movie*. Film, secara kolektif, sering disebut 'sinema'. Gambar-hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis (Wikipedia Indonesia: 2011). Oey Hong Lee menyebutkan, “film sebagai alat komunikasi massa yang kedua muncul di dunia, mempunyai massa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19 (Sobur, 2003:126).

Orang terpesona oleh film sejak awal penciptaan teknologi film itu, meski gambar saat itu tak lebih dari gambar putus-putus dan goyang-goyang di tembok putih. Medium ini tampaknya punya kekuatan magis. Dengan masuknya suara pada akhir 1920-an dan kemudian warna serta banyak kemajuan teknis lainnya, film terus membuat orang terpesona (Vivian, 2008:160).

Pada tanggal 24 April 1894 “The New York Times” memberitakan dashyatnya sambutan public terhadap film layar lebar pertama yang ditayangkan. Filmnya sendiri sederhana, yakni tentang dua gadis pirang yang memperagakan tarian payung. Disebutkan bahwa masyarakat sangat antusias menyambut tontonan baru itu. Teriakan kagum terdengar tanpa henti. Semua hal mereka soraki, termasuk pencipta film Mr. Edison (Rivers dan Peterson, 2003:60).

Moral (Bahasa Latin *Moralitas*) adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral

dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia (Wikipedia Indonesia, 2012).

Protagonis berasal dari bahasa Yunani yaitu protagonitses yang bermakna orang yang berperan dalam bagian pertama suatu cerita, atau tokoh utama dalam suatu hal seperti buku cerita, film, video game maupun teater (Wikipedia Indonesia : 2011).

Setiap film memiliki tokoh utama atau protagonis dalam alur ceritanya. Tokoh utama merupakan tokoh sentral dalam sebuah film, karena tokoh utama ini yang menjadi objek yang akan diceritakan dalam sebuah film. Untuk gender dari tokoh utama ini tidak ditetapkan, bisa perempuan, bisa juga laki-laki, tergantung pada naskah film tersebut. Pada umumnya film dibuat berdasarkan cerita dalam sebuah novel atau kejadian nyata seseorang yang dapat memberikan pesan yang positif bagi penikmat film. Film tidak akan bermakna, apabila tidak memiliki tokoh utama. Karena tokoh utama berfungsi menguatkan makna cerita yang disampaikan dalam film. Film merupakan sarana hiburan, jadi penampilan karakter tokoh utama terkesan berlebihan. Tokoh utama bisa sangat baik sekali begitu juga sebaliknya. Kesan berlebihan dari tokoh utama berfungsi sebagai daya tarik, agar penikmat film mengagummi sang tokoh utama. Sehingga pesan yang terselip dari film tersebut dapat disampaikan (Wikipedia Indonesia : 2011).

Roland Emmerich adalah seorang sutradara yang lahir di Stuttgart, Baden-Württemberg, Jerman, 10 November 1955 (Wikipedia Indonesia : 2011). Sutradara terkenal ini sudah menggarap 19 judul film. Diantara filmnya yang terkenal adalah *Independence Day* film ini menceritakan tentang pertempuran antara manusia dengan makhluk luar angkasa, *The Day After Tomorrow* film ini menceritakan tentang pergantian cuaca yang sangat parah membuat bumi dilanda bencana seperti mencairnya es di kutub, hujan es, angin topan, serta banjir, yang mengakibatkan banyak korban jiwa (Adler, 2011).

Dan yang terbaru film dari Roland Emmerich adalah *2012*. Di Indonesia film *2012* tergolong sukses, pemutaran film *2012* selalu habis disetiap jam nya walaupun sudah diputarkan 3 studio tapi masih ada saja orang yang belum kebagian tiket untuk menonton film ini. Didalam film *2012* banyak pesan moral yang terpapar (Murti, 2010).

Penelitian ini menganalisis pesan moral dalam film *2012* dengan menggunakan analisis semiotik. Analisis semiotik adalah salah satu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) (Rafika, 2011: 8).

Analisis semiotik sebelumnya pernah diteliti oleh Rafika Putri, dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* karya Hanung Bramantyo tahun 2011. Dalam penelitian itu, peneliti terdahulu menganalisis tentang citra perempuan

dari tokoh utama (protagonis), dengan menggunakan sembilan konsep yang dijabarkan oleh Sobur. Kesembilan konsep tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini yang menganalisis pesan moral dari tokoh utama. Dari gambaran yang penulis paparkan di atas, serta penelitian sebelumnya. Maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah tulisan ilmiah dengan judul, **Analisis Tentang Pesan Moral Protagonis Dalam Film 2012.**

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan peneliti mengambil judul ini adalah:

1. Film ini begitu fenomenal karena banyak menuai kontroversi pada saat pemutarannya di bioskop-bioskop Indonesia.
2. Untuk meningkatkan potensi penulis dalam menganalisis film dengan menggunakan analisis semiotik.
3. Judul ini erat kaitannya dengan ilmu komunikasi yang sesuai dengan pendidikan penulis.
4. Roland Emmerich merupakan salah satu sutradara terkenal di dunia, banyak karya filmnya yang fenomenal.

## **C. Permasalahan**

### **1. Batasan Masalah**

Film *2012* merupakan film yang dibintangi oleh John Cusack sebagai protagonis atau tokoh utamanya. Penelitian ini menitik beratkan masalah pada pesan moral saja. Untuk mengetahui pesan moral yang disampaikan oleh tokoh utamanya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis (analisis semiotik) pesan moral yang disampaikan oleh protagonis (tokoh utama) dalam film *2012* karya sutradara Roland Emmerich.

## **2. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Bagaimana analisis semiotik pesan moral yang disampaikan oleh protagonis (tokoh utama) dalam film *2012* karya Roland Emmerich?

## **D. Penegasan Istilah**

### **1. Analisis**

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah penelitian guna meneliti struktur penelitian tersebut secara mendalam (Wikipedia Indonesia, 2011).

### **2. Pesan Moral Protagonis**

Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis (Wikipedia Indonesia, 2011). Dalam kamus bahasa Indonesia dari W. J. S. Poerwadarminto terdapat keterangan bahwa moral

adalah ajaran tentang baik-buruk perbuatan dan kelakuan (Burhanuddin Salam, 2000: 2).

Protagonis berasal dari bahasa Yunani yaitu protagonises yang bermakna orang yang berperan dalam bagian pertama suatu cerita, atau tokoh utama dalam suatu hal seperti buku cerita, film, video game maupun teater (Wikipedia Indonesia, 2011).

Jadi dapat disimpulkan pesan moral protagonis adalah ajaran, perbuatan dan kelakuan baik-buruk yang disampaikan tokoh utama atau protagonis.

### **3. Film 2012**

Dalam fotografi dan sinematografi, film berarti bahan yang dipakai untuk segala sesuatu yang berkaitan dengan foto. Film juga mempunyai pengertian paling umum, yaitu untuk menamakan serangkaian gambar yang diambil dari objek yang bergerak. Gambar objek itu memperlihatkan suatu seri gerakan atau momen yang berlangsung secara terus menerus, kemudian diproyeksikan ke sebuah layar dengan memutarnya dalam kecepatan tertentu sehingga menghasilkan sebuah gambar hidup (Ensiklopedi Nasional Indonesia, 2004: 305).

**2012** adalah sebuah film yang menceritakan tentang hari dimana akan berakhirnya kehidupan. Film ini terinspirasi oleh ide peristiwa hari kiamat global yang bersamaan dengan akhir putaran Kalender Hitungan Panjang Maya pada atau sekitar 12 Desember 2012 (titik balik matahari musim



dingin belahan Bumi utara).yang disutradarai Roland Emmerich (Giardina, 2008).

Jadi, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Analisis Semiotik Pesan Moral Protagonis Dalam Film *2012* adalah analisis yang digunakan untuk mengkaji tanda yang berhubungan dengan ajaran, perbuatan dan kelakuan baik-buruk yang disampaikan tokoh utama atau protagonis dalam film 2012 yang bercerita tentang hari dimana akan berakhirnya kehidupan.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan moral protagonis dalam film 2012 dengan menggunakan analisis semiotik.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai sumbangan partisipasi pemikiran peneliti dalam penelitian ilmiah, dan sebagai wujud pengabdian penulis terhadap kajian budaya dan perfilman Indonesia.
- b. Sebagai acuan referensi untuk peneliti lainnya yang berminat untuk mengkaji permasalahan yang serupa dengan penulis.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

Kerangka teori memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disorot. Untuk itulah perlu disusun kerangka teori yang akan menjadi landasan berpikir bagi penulis dalam menganalisis masalah penelitian (Nawawi, 2005: 23).

Teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang kait mengkait (hipotesis yang diuji berulang kali) mengenai aspek-aspek suatu realitas yang berfungsi untuk menerangkan, meramalkan, atau memprediksi, dan menemukan keterpautan fakta-fakta secara sistematis (Effendy, 2004: 244).

#### **a) Analisis Semiotik**

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Menurut Preminger, ilmu ini menganggap bahwa fenomenal sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Kriyantono, 2006: 263).

Kajian semiotik menurut Saussure lebih mengarah pada penguraian sistem tanda yang berkaitan dengan linguistic, sedangkan

Peirce lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada di masyarakat (Kriyantono, 2006: 264).

Analisis semiotik berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada (Kriyantono, 2006: 264).

Yang dimaksud “tanda” ini sangat luas. Peirce yang mengutip dari Fiske (1990) membedakan tanda atas lambang (*symbol*), ikon (*icon*), dan indeks (*index*). Dapat dijelaskan sebagai berikut (Kriyantono, 2006: 264):

- 1) Lambang: suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambang ini adalah tanda yang dibentuk karena adanya consensus dari para pengguna tanda. Contohnya warna merah bagi masyarakat Indonesia adalah lambang berani, mungkin di Amerika bukan.
- 2) Ikon: suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut. Contohnya patung kuda adalah ikon dari seekor kuda.

- 3) Indeks: suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya timbul karena ada kedekatan eksistensi. Jadi indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung (kausalitas) dengan objeknya. Contohnya asap merupakan indeks dari adanya api.

Berikut model-model analisis semiotik yang penulis gunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian:

- 1) Analisis semiotik Charles S. Peirce

Semiotik berangkat dari tiga elemen utama yaitu (Kriyantono, 2006: 265):

- a) Tanda (*Sign*)

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

- b) Acuan tanda (*object*)

Konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

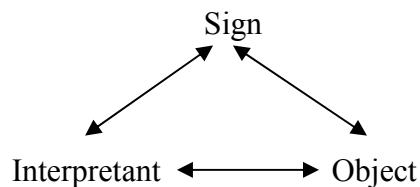
- c) Pengguna tanda (*Interpretant*)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Yang dikupas teori segitiga, makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Peirce dalam Fiske (1990) menyatakan hubungan antara tanda, objek, dan interpretant digambarkan dibawah ini (Kriyantono, 2006: 265).

Hubungan antara tanda (*sign*), objek (*object*), dan pengguna tanda (*interpretant*) (*Triangel Of Mining*).

Skema 1 : Bagan Teori Charles S. Peirce



(sumber: Kriyantono, 2006: 266)

## 2) Analisis semiotik Ferdinand Saussure

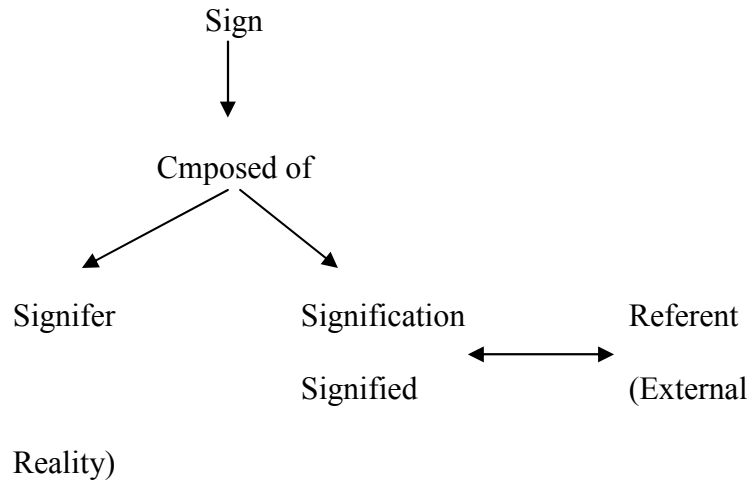
Menurut Saussure, tanda terbuat atau terdiri dari (Kriyantono, 2006: 267):

- a. Bunyi-bunyi dan gambar (*sounds and images*), disebut “*Signifer*”.
- b. Konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar (*The concepts these sounds and images*), disebut “*signified*” berasal dari kesepakatan.

Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) yang dapat dilihat dan didengar yang biasanya

merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan (Kriyantono, 2006: 268).

Skema 2 : Bagan Teori Ferdinand Saussure



(sumber: Kriyantono, 2006: 268)

### **Kode**

Kode merupakan sistem pengorganisasian tanda. Kode mempunyai sejumlah unit (atau kadang-kadang satu unit) tanda. Cara menginterpretasi pesan-pesan yang tertulis yang tidak mudah dipahami. Jika kode sudah diketahui, makna akan bisa dipahami. Dalam semiotik, kode dipakai untuk merujuk pada struktur perilaku manusia. Budaya dapat dilihat sebagai kumpulan kode-kode (Kriyantono, 2006: 268).

Saussure merumuskan dua cara pengorganisasian tanda ke dalam kode, yaitu (Kriyantono, 2006: 269):

### 1. Paradigmatik

Merupakan sekumpulan tanda yang dari dalamnya dipilih satu untuk digunakan.

### 2. Syntagmatik

Merupakan pesan yang dibangun dari paduan tanda-tanda yang dipilih.

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis structural atau semiotika. Seperti yang dikemukakan oleh Van Zoest (1993), film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Berbeda dengan fotografi statis, rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan sistem penandaan. Karena itu, menurut Van Zoest (1993), bersamaan dengan tanda-tanda arsitektur, terutama indeksikal, pada film terutama digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Memang, cirri gambar-gambar film adalah persamaannya dengan realitas yang ditujukannya. Gambar yang dinamis dalam film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikannya (Sobur, 2001: 128).

Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film

adalah gambar dan suara: kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu (Sobur, 2003: 128).

Tentu saja, seperti dikatakan Van Zoest (1999), film menuturkan ceritanya dengan cara khususnya sendiri. Kekhususan film adalah mediumnya, cara pembuatannya dengan kamera dan pertunjukannya dengan proyektor dan layar. “Semiotika film untuk membuktikan hak keberadaannya yang dalam hal-hal penting menyimpang dari sintaksis dan semantic teks dalam arti harfiah—harus memberikan perhatian khusus pada kekhususan tersebut,” kata Van Zoest. Menurutnya, pada sintaksis dan semantik film dapat dipergunakan pengertian-pengertian yang dipinjam dari ilmu bahasa dan sastra, tetapi akan merupakan metafor-metafor, jadi dengan pengertian-pengertian yang dipergunakan sebagai perbandingan tidak perlu kita tolak. Van Zoest mengatakan bahwa “hanya dengan betul-betul menyadari dimana letak perbedaan-perbedaannya dengan cara kerja teks bahasa, kita akan menemukan cara kerja khusus semiotika film”. Ada hal-hal yang dapat dilakukan film yang tidak dapat dilakukan cerita tertulis dan sebaliknya. Bila kita mempelajari penyimpangan-penyimpangan ini, maka menurut Van Zoest lagi, akan



banyak kekhususan film yang dapat terungkap, sehingga perbandingan antara roman dan film, dalam rangka kepentingan di atas, sangatlah berguna (Sobur, 2001: 130).

Pada umumnya ada tiga jenis masalah yang hendak diulas dalam analisis semiotik, yaitu (Burhan Bungin, 2010: 173):

1. Masalah makna (*the problem of meaning*).
2. Masalah tindakan (*the problem of action*) atau pengetahuan tentang bagaimana memperoleh sesuatu melalui pembicaraan.
3. Masalah koherensi (*problem of coherence*) yang menggambarkan bagaimana membentuk suatu pola pembicaraan masuk akal (*logic*) dan dapat dimengerti (*sensible*).

Burhan Bungin (2010: 173-174) mengutip dari Sudibyo, Hamad, Qodari (2003) dalam Sobur, membagi tiga unsur semiotik yang menjadi pusat perhatian penafsiran teks secara kontekstual, yaitu:

1. Medan wacana (*field of discourse*): menunjuk pada hal yang terjadi: apa yang dijadikan wacana oleh pelaku (= media massa) mengenai sesuatu yang sedang terjadi di lapangan peristiwa.
2. Pelibat wacana (*tenor of discourse*) menunjukkan pada orang-orang yang dicantumkan dalam teks (berita): sifat orang-orang itu, kedudukan dan peranan mereka. Dengan kata lain, siapa saja yang dikutip dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya.

3. Sarana wacana (*made of discourse*) menunjuk pada bagian yang diperankan oleh bahasa: bagaimana komunikator (media massa) menggunakan gaya bahasa untuk menggambarkan medan (situasi) dan pelibat (orang-orang yang dikutip): apakah menggunakan bahasa yang diperhalus atau hiperbolis, eufumistis atau vulgar.

Pateda dalam (Sobur, 2001: 100-101) menjelaskan terdapat sembilan macam semiotik yang kita kenal, yaitu:

1. *Semiotik analitik*, yakni semiotik yang menganalisa sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
2. *Semiotik deskriptif*, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang. Meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun, dari dahulu hingga sekarang tetap saja seperti itu. Demikian pula jika ombak memutih di tengah laut, itu menandakan bahwa laut berombak besar. Namun, dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, telah banyak tanda yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

3. *Semiotik founal (zoosemiotik)*, yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antara sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
4. *Semiotik kultural*, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun-temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat yang lain.
5. *Semiotik naratif*, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai kultural tinggi. Itu sebabnya Greimas (1987) memulai pembahasannya tentang nilai-nilai cultural ketika ia membahas persoalan semiotik naratif.
6. *Semiotik natural*, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Air sungai keruh menandakan di hulu telah turun hujan, dan daun pohon-pohon yang menguning lalu gugur. Alam yang tidak bersahabat dengan manusia, misalnya

banjir atau tanah longsor, sebenarnya memberikan tanda kepada manusia bahwa manusia telah merusak alam.

7. *Semiotik normatif*, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu-lintas. Di ruang kereta api sering dijumpai tanda yang bermakna dilarang merokok.
8. *Semiotik sosial*, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat. Buku Halliday (1978) itu sendiri berjudul *Language Sosial Semiotik*. Dengan kata lain, semiotik sosial menelaah sistem tanda yang terdapat dalam bahasa.
9. *Semiotik structural*, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

#### **b) Pesan Moral Protagonis**

Pesan menurut Berlo dalam Mulyana (2007: 162) merupakan terjemahan gagasan ke dalam kode simbolik, seperti bahasa atau isyarat. Ada tiga tahapan untuk merumuskan pesan yang efektif, diantaranya melahirkan pesan, mengevaluasi dan memilih pesan, serta menyampaikan pesan. Setiap pemberitahuan, kata atau komunikasi secara lisan maupun tulisan disebut dengan pesan. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin. Pesan terbagi menjadi dua,

yaitu pesan verbal dan pesan nonverbal. Yang dimaksud pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan pesan nonverbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, ekspresi muka pengirim pesan. Pesan nonverbal mengandalkan indera penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul (Safanayong, 2006: 18).

Pesan moral selalu mengacu pada baik-buruknya manusia sebagai manusia, ajaran-ajaran, patokan-patokan, kumpulan peraturan, ketetapan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik. Norma-norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan benar salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik-buruknya sebagai manusia. Baik-buruknya dilihat dari segi hatinya, wataknya, sikapnya, dan inti kepribadiannya (Magnis, 2000: 19).

Menurut Al-Ghazali Moral yang baik terstruktur dari:

1. *Hikmah* (kebijaksanaan)

Yaitu keutamaan kekuatan akal. Hikmah disini meliputi pengaturan yang baik, kebaikan hati, kebersihan pemikiran dan kebenaran perkiraan. Yang dimaksud dengan pengaturan yang baik

adalah kebaikan fikiran dalam mengambil sesuatu yang lebih maslahat dan lebih utama dalam mencapai kebaikan yang agung dan tujuan-tujuan yang mulia dari hal-hal yang berhubungan dengan diri sendiri. Adapun kebaikan hati adalah kemampuan membenarkan hukum di kala terjadi kekaburan pendapat dan berkobarnya perselisihan dalam pendapat. Kemudian yang dinamakan kebersihan pemikiran adalah kecepatan mengerti tentang sarana –sarana yang menyampaikan akibat-akibat terpuji. Sedang kebenaran perkiraan adalah sesuainya kebenaran pada hal-hal yang nyata tanpa bantuan angan-angan.

2. *Syaja'ah* (keberanian)

Maksudnya adalah adanya kekuatan nafsu marah. Sifat-sifat yang termasuk dalam keutamaan keberanian adalah :murah hati, besar hati, berani menanggung derita, tidak lekas marah, teguh hati merasa senang hati terhadap perbuatan-perbuatan yang mulia, bijaksan dan sopan. Kebalikan dari sifat-sifat yang termasuk keberanian adalah: pemborosan, menghambur-hamburkan, penakut, bermegah-megahan, menghinakan diri, lekas marah, sombong, berbuat keji, ujub dan menjadi hina.

3. *Iffah* (pemeliharaan diri)

Maksudnya adalah keutamaan syahwat. Sifat-sifat yang termasuk dalam iffah yaitu: adanya perasaan malu ( pertengahan

antara tidak berperasaan malu dengan kelemahan), terlalu malu (kesedihan dan kelemahan nafsu akibat sangat malu), toleransi, sabar, murah hati, memiliki perhitungan, memiliki kesukaan hati, teratur, menjauhi dosa, ramah-tamah menolong dan lain-lain.

#### 4. *'Adalah*

Ialah suatu kondisi bagi terjadinya tiga kekuatan diatas secara teratur dan sesuai ketertiban yang semestinya.

Protagonis merupakan tokoh sentral yang perannya sangat berpengaruh terhadap tokoh lainnya, namun secara tidak langsung mendapat pengaruh yang sama terhadap penggambaran karakter dari peran tambahan. Tokoh sentral adalah tokoh yang banyak mengalami peristiwa dalam cerita atau film. Tokoh sentral dibedakan menjadi dua (Wikipedia Indonesia, 2011):

- 1) Tokoh sentral protagonis, adalah tokoh yang membawakan perwatakan positif atau menyampaikan nilai-nilai positif.
- 2) Tokoh sentral antagonis, adalah tokoh yang membawakan perwatakan yang bertentangan dengan protagonis atau menyampaikan nilai-nilai yang negatif.

### c) Tinjauan Terhadap Film *2012*

Gambar 1 : Cover Film *2012*



(sumber: Wikipedia Indonesia, 2011)

Film *2012* karya Roland Emmerich adalah film yang menceritakan bagaimana kondisi dunia menjelang kehancuran massal atau kiamat, film yang berdurasi kurang lebih tiga jam ini memang didasari oleh ramalan bangsa Maya, tentang peristiwa hari kiamat global yang bersamaan dengan akhir putaran Kalender Hitungan Panjang Maya pada atau sekitar 12 Desember 2012 (titik balik matahari musim dingin belahan Bumi utara). Suku Maya adalah kelompok suku yang tinggal di semenanjung Yucatan, Amerika Tengah yang berbatasan dengan Samudera Pasifik di sebelah barat, dan Laut Karibia di sebelah timur (Harold, 2010: 65).

Peristiwa kiamat juga dijelaskan didalam Al-qur'an pada surat Az-Zalzalah Ayat : 1-6 berikut ini (Al-qur'an Indonesia, 2012):



إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾

Artinya:

“Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat).”

وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾

Artinya:

“dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya.”

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ﴿٣﴾

Artinya:

“dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?"

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾

Artinya:

“ada hari itu bumi menceritakan beritanya.”

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾

Artinya:

“karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.”

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿٦﴾

Artinya:

*“Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka.”*

Tabel 1 : Film 2012

Sutradara	Roland Emmerich
Produser	Roland Emmerich Mark Gordon Harald Kloser Larry J. Franco Ute Emmerich
Penulis	Harald Kloser Roland Emmerich
Pemeran	John Cusack Chiwetel Ejiofor Amanda Peet Thandie Newton Oliver Platt Danny Glover Woody Harrelson

Musik oleh	Harald Kloser Thomas Wander James Seymour Brett(musik tambahan)
Sinematografi	Dean Semler
Penyunting	David Brenner Peter S. Elliott
Studio	Centropolis Entertainment The Mark Gordon Company
Distributor	Columbia Pictures
Tanggal rilis	11 November 2009 (premiere) 13 November 2009 (Kanada & AS) 21 November 2009 (Jepang)
Durasi	158 menit
Negara	Amerika Serikat
Bahasa	Inggris
Anggaran	\$260 juta

(sumber data: Wikipedia Indonesia, 2011)

Di Indonesia pemutaran film 2012 selalu habis disetiap jam nya walaupun sudah diputarkan 3 studio tapi masih ada saja orang yang

belum kebagian tiket untuk menonton film ini, karena sangat lakunya film ini akhirnya MUI ikut ambil tindakan terhadap film tersebut, Ketua MUI jatim KH. Abdushomad Buchori mengiginkan agar penayangan film 2012 segera ditarik oleh pemerintah, alasan yang dikemukakan oleh MUI dikarenakan film ini menyesatkan, merusak aqidah, serta meresahkan masyarakat. Buchori pun beralasan (*Surya 24 November 2009*), Tentang kiamat tidak seorang pun mengetahui kapan datangnya, seperti surat An-Nahl Ayat : 77 berikut (Al-qur'an Indonesia, 2012):

وَلَهُ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا مَرُّ السَّاعَةِ إِلَّا  
كَمَجِّ الْبَصْرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ



Artinya :

*“Dan kepunyaan Allah-lah segala apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Tidak adalah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”*

manusia hanya diberitahu tanda – tanda kiamat bukan kapan kiamat akan datang, alasan lain yang tak kalah pentingnya, dikarenakan film ini mereka khawatir banyak masyarakat yang meninggalkan pekerjaanya karena mereka sangat yakin akan kedatangan kiamat pada

tahun 2012, waktu yang sangat dekat dengan kehidupan mereka yang mengakibatkan terganggunya ketertiban nasional, Karena hal tersebut maka, pemutaran film 2012 di Indonesia tidak terlalu lama (Murti, 2010).

## **2. Konsep Operasional**

Riset tergantung pada pengamatan, dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep/konstruksi/variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel (Kriyantono, 2006: 26).

Mengenai konsep operasional dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep semiotik. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis hanya menggunakan delapan konsep semiotik yang telah dijabarkan oleh Sobur (2011: 100-101) sebagai indikator-indikator yang menjadi tolak ukur dalam mengetahui pesan moral protagonis dalam film *2012*. Karena salah satu dari konsep tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini. Kedelapan konsep itu adalah:

- 1) Semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisa sistem tanda yang mengandung pesan moral dalam film *2012*. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna

adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.

- 2) Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni telah banyak tanda yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam semiotik deskriptif ini peneliti menganalisis tanda alamiah pesan moral yang ada pada protagonis (tokoh utama) dalam film *2012*.
- 3) Semiotik kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun-temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat yang lain. Semiotik ini menganalisis kebiasaan dari protagonis (tokoh utama) yang memiliki nilai moral dalam film *2012*.
- 4) Semiotik naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai kultural tinggi. Semiotik ini akan menganalisis narasi yang mengandung pesan moral dalam film *2012*.

- 5) Semiotik natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Semiotik ini menganalisis tentang kebiasaan protagonis (tokoh utama) yang terbentuk dari alamiah atau sebagaimana sifat seharusnya manusia yang terdapat unsur moralnya.
- 6) Semiotik normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu-lintas. Di ruang kereta api sering dijumpai tanda yang bermakna dilarang merokok. Semiotik ini menganalisis sifat kepatuhan protagonis (tokoh utama) terhadap norma, yang terdapat nilai moralnya dalam film *2012*.
- 7) Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat. Semiotik ini akan menganalisis hubungan protagonis (tokoh utama) dengan lingkungannya yang mengandung pesan moral dalam film *2012*.
- 8) Semiotik structural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa. Semiotik ini akan menganalisis bahasa protagonis (tokoh utama) yang terdapat nilai moral dalam film *2012*.

## **G. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mendalam. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling*nya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006: 56).

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan pemutaran kembali film *2012*, peneliti terlibat langsung dalam menganalisis isi dari film tersebut. Berhubung penelitian ini analisis semiotik, maka tempat penelitian tidak seperti penelitian lapangan pada umumnya. Karena analisis semiotik merupakan analisis yang mengamati tanda-tanda yang terdapat dalam film *2012*, sehingga tidak perlu kelapangan untuk mengamati tanda-tanda tersebut. Sedangkan waktu yang dibutuhkan kurang lebih 8 minggu.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tokoh utama dalam film *2012*. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah moral protagonis dalam film *2012* karya Roland Emmerich.



### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini yang jenis sumber data adalah primer yaitu, telaah pustaka (*library research*) dengan cara mengumpulkan data dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, dan kemudian menganalisisnya. Literatur ini berupa buku-buku, dokumen, jurnal-jurnal, majalah, surat kabar, dan situs-situs internet ataupun laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis teliti.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Yang menjadi teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

#### **a. Observasi**

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati langsung, tanpa mediator, sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut (Kriyantono, 2006: 108).

#### **b. Dokumentasi**

Adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2006: 118).

### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis semiotik. Langkah-langkah penelitian semiotiknya adalah (Sobur, 2001: 96):

#### **a. Cari topik yang menarik perhatian.**

- b. Buat pertanyaan penelitian yang menarik (mengapa, bagaimana, dimana, apa).
- c. Tentukan alasan/*rationale* dari penelitian.
- d. Rumuskan tesis penelitian dengan mempertimbangkan tiga langkah sebelumnya (topik, tujuan, dan *rationale*).
- e. Tentukan metode pengolahan data (kualitatif/semiotika).
- f. Klasifikasi data.
  1. Identifikasi teks.
  2. Berikan alasan mengapa teks tersebut dipilih dan perlu diidentifikasi.
  3. Tentukan pola semiosis yang umum dengan mempertimbangkan hirarki maupun sekuennya atau, pola sintagmatik dan paradigmatic.
  4. Tentukan kekhasan wacananya dengan mempertimbangkan elemen semiotika yang ada.
- g. Analisis data berdasarkan:
  1. Ideology, interpretant kelompok, *frame work* budaya.
  2. Pragmatic, aspek sosial, komunikatif.
  3. Lapis makna, intertekstualitas, kaitan dengan tanda lain, hukum yang mengaturnya.
  4. Kamus vs ensiklopedi.
- h. Kesimpulan.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang Latar Belakang Permasalahan; Alasan Pemilihan Judul; Penegasan Istilah; Permasalahan; Tujuan dan Manfaat Penelitian; Kerangka Teoritis; Konsep Operasional; Metode Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai film *2012* karya Roland Emmerich.

**BAB III : PENYAJIAN DATA**

Pada bab ini, peneliti menyajikan data berupa potongan adegan yang mengandung konsep semiotik dari film *2012*.

**BAB IV : ANALISIS DATA**

Dalam bab ini, peneliti mencoba menganalisis dan mengevaluasi data sesuai dengan penyajian data yang baik.

**BAB V : PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang penulis teliti.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM FILM 2012**

#### **A. Sutradara Film 2012**

Roland Emmerich adalah sutradara film *2012*, Ia lahir di Kota Stuttgart, Jerman pada 10 November 1955. Ia merupakan seorang sutradara berkebangsaan Jerman. Ia pernah mengikuti sekolah perfilm-an di Muenchen dari 1977 hingga 1981. Filmnya yang terkenal ialah *INDEPENDENCE DAY*, *THE DAY AFTER TOMORROW*, dan yang paling baru ialah film *2012*. Ia lahir dan tumbuh di Jerman. Sebagai seorang remaja, ia banyak melakukan kegiatan jalan-jalan keliling Eropa dan Amerika Utara untuk liburan yang dibiayai oleh ayahnya, Hans. Ayahnya merupakan pimpinan dari perusahaan yang memproduksi alat-alat perkebunan (Fleming, 2008).

Pada 1977, ia menimba ilmu di University of Television and Film Munich dengan niat untuk belajar dan menjadi designer produksi. Setelah menonton *STAR WARS*, ia kemudian memutuskan untuk ikut dalam sekolah sutradara film. Pada 1985, ia mendirikan Centropolis Film Productions dengan saudara perempuannya sebagai partner kerjanya, produser Ute Emmerich. Ia menyutradarai *HOLLYWOOD MONSTER* pada tahun 1987 dan tahun 1990 dengan film *MOON 44*, sebuah film fiksi ilmiah. Meski ia berasal dari Jerman, ia kini tinggal di Beverly Hills, California. Sejak filmnya *THE DAY AFTER TOMORROW* (2004), ia mencoba

untuk fokus ke masalah isu global warming. Ia juga merupakan pimpinan dari Berlin International Film Festival di tahun 2005 (Fleming, 2008)

Berikut adalah film yang pernah disutradarai oleh Roland Emmerich (Adler, 2008):

1. 1984 *DAS ARCHE NOAH PRINZIP*
2. 1985 *JOEY AKA MAKING CONTACT*
3. 1987 *HOLLYWOOD-MONSTER AKA GHOST CHASE*
4. 1990 *MOON 44*
5. 1991 *EYE OF THE STORM*
6. 1992 *UNIVERSAL SOLDIER*
7. 1994 *THE HIGH CRUSAD*
8. 1994 *STARGATE*
9. 1996 *INDEPENDENCE DAY*
10. 1997 *THE VISITOR*
11. 1998 *GODZILLA*
12. 1999 *THE THIRTEENTH FLOOR*
13. 2000 *THE PATRIOT*
14. 2002 *EIGHT LEGGED FREAKS*
15. 2004 *THE DAY AFTER TOMORROW*
16. 2007 *TRADE*
17. 2008 *10,000 BC*
18. 2008 *ISOBAR*

19. 2009 *2012*

20. 2011 *ANONYMOUS*

## **B. Produksi Film 2012**

Sutradara Roland Emmerich dan komposer-produser Harald Kloser menulis naskah spekulatif berjudul *2012*, yang dipasarkan ke studio-studio besar bulan Februari 2008. Hampir semua studio bertemu dengan Emmerich dan perwakilannya untuk mendengar perkiraan biaya sutradara dan alur ceritanya, sebuah proses yang pernah dijalani sutradara itu melalui film *Independence Day* (1996) dan *The Day After Tomorrow* (2004). Film ini menganggarkan biaya \$260 juta. Pada bulan itu, Sony Pictures Entertainment memenangkan hak untuk naskah spekulatif itu, berencana mendistribusikannya di bawah Columbia Pictures. Studio ini berencana membuat film ini kurang dari biaya perkiraan (Simons, 2008).

Pemfilman dijadwalkan dimulai di Los Angeles, California, bulan Juli 2008, tapi kemudian pindah ke Vancouver bulan Agustus 2008 dan selesai Januari 2009. Karena pemogokan Screen Actors Guild 2008, pembuat film membuat rencana cadangan untuk meneruskan film ini. Uncharted Territory, Digital Domain, Double Negative, Scanline, Sony Pictures Imageworks dan lainnya diikutkan untuk membuat efek visual untuk *2012*. Thomas Wander membuat musik bersama Harald Kloser (Simons, 2008).

Meskipun film ini memperlihatkan kehancuran sejumlah bangunan budaya dan bersejarah terkenal di seluruh dunia, Emmerich mengatakan bahwa Kabah

juga dipertimbangkan untuk dihancurkan. Kloser tidak ingin memasukkan Makkah, dengan alasan ia tak ingin sebuah fatwa dikeluarkan untuknya (Simons, 2008).

2012 awalnya dijadwalkan dirilis tanggal 10 Juli 2009. Tanggal rilisnya dipindahkan ke 12 November 2009 (13 November di AS) untuk keluar dari jadwal musim panas sibuk menjadi bingkai waktu yang studio ini anggap memiliki potensi kesuksesan finansial. Menurut studio, film ini akan selesai untuk tanggal rilis musim panas, tapi perubahan tanggal akan memberikan waktu lebih panjang untuk produksi. Film ini dirilis pada 11 November 2009. Dirilis hari Jumat tanggal 13 November 2009 di Kanada dan Amerika Serikat, dan 21 November 2009 di Jepang. Rilis besar dilakukan di India pada 13 November 2009. Di Britania Raya, sejumlah teater, seperti Vue Cinemas Islington, memiliki jadwal pemutaran pada pukul 8:12 malam (20:12) yang bersamaan dengan judul film (Giardina, 2008).

Musik asli untuk film ini digubah oleh Harald Kloser dan Thomas Wander. Penyanyi Adam Lambert dari *American Idol* menyumbang lagu untuk film ini yang berjudul "*Time for Miracles*" dan mengekspresikan rasa terima kasihnya untuk kesempatan wawancara dengan MTV. Musik film ini terdiri dari 24 track, yang juga termasuk lagu "*Fades Like a Photograph*" oleh Filter dan lagu lain berjudul "*It's Not The End of The World*", dikarang oleh Kloser dan Wander (Fleming, 2008).

Film 2012 saat ini memegang nilai 34% di Rotten Tomatoes berdasarkan 5 review, menyebut berbagai kesalahan ilmiah, naskah yang terkesan malas dan

ketergantungan besar pada visual CG. Pada bagian 'critics' di atas, nilainya 22%. Sebagai perbandingan, film ini juga memiliki nilai 'campuran' 56 di Metacritic, berdasarkan 7 review (Fleming, 2008).

Roger Ebert sangat antusias terhadap film ini, memberikannya 3.5 dari 4 bintang, mengatakan film ini "memberikan apa yang dijanjikan, sejak tak ada orang yang akan membeli tiket yang mengharapkan sesuatu yang lain, film ini, bagi para penontonnya, adalah salah satu film paling memuaskan tahun ini." (Giardina, 2008).

Pemain yang terlibat dalam film 2012 ini adalah sebagai berikut (Giardina, 2008):

- **John Cusack** sebagai **Jackson Curtis**, penulis buku fiksi ilmiah yang bekerja sampingan sebagai sopir limousine.
- **Amanda Peet** sebagai **Kate**, mantan istri Jackson.
- **Liam James** sebagai **Noah Curtis**, putra Jackson dan Kate.
- **Morgan Lily** sebagai **Lilly Curtis**, putri Jackson dan Kate.
- **Thomas McCarthy** sebagai **Gordon**, pacar Kate saat ini dan seorang dokter bedah plastik.
- **Danny Glover** sebagai **Thomas Wilson**, Presiden Amerika Serikat ke-45
- **Thandie Newton** sebagai **Laura Wilson**, putri Presiden.
- **Chiwetel Ejiofor** sebagai **Adrian Helmsley**, penasehat ilmiah Presiden.
- **Oliver Platt** sebagai **Carl Anheuser**, Kepala Staf.



- **Woody Harrelson** sebagai **Charlie Frost**, seseorang yang memprediksikan akhir dunia dan dianggap gila oleh orang lain. Alex Jones mengklaim Harrelson berkata padanya bahwa karakter Frost didasarkan pada dirinya. Karakter Frost didasarkan pada Art Bell. Harrelson membandingkan karakternya pada figur mitologi Yunani, Cassandra, yang prediksinya ditolak.
- **Ng Chin Han** sebagai **Lin Pang**, seorang pekerja di Tibet.
- **Zlatko Burić** sebagai **Yuri Karpov**, seorang milyuner Rusia.

### C. Pemasaran Film *2012*

Tanggal 12 November 2008, studio ini merilis trailer teaser pertama untuk *2012* yang memperlihatkan tsunami menerpa Himalaya dan memunculkan pesan ilmiah yang menyatakan bahwa dunia akan berakhir pada 2012, dan bahwa pemerintah dunia tidak mempersiapkan penduduknya untuk peristiwa ini. Trailer berakhir dengan pesan pada pembaca untuk "find out the truth" (cari kebenaran) dengan mencari "2012" menggunakan mesin pencari. *The Guardian* mengkritik keefektifan pemasaran sebagai "cacat dalam" dan menghubungkannya dengan "situs web yang tidak lagi membuat klaim tentang 2012" (Siegel, 2008).

Studio ini juga meluncurkan situs web pemasaran viral yang dioperasikan oleh Institute for Human Continuity yang dibuat-buat, di mana pemburu film bisa mendaftar untuk nomor undian untuk menjadi bagian dari penduduk yang akan diselamatkan dari kehancuran global. David Morrison dari NASA telah menerima lebih dari 1000 pertanyaan dari orang-orang yang mengira situs web tersebut asli

dan mengutuknya dan berkata "Aku juga punya kasus remaja menulis padaku dan mengakatan mereka hendak bunuh diri karena mereka tidak ingin melihat dunia berakhir. Kupikir ketika kau berbohong di Internet dan menakut-nakuti anak-anak untuk menghasilkan uang, secara etis itu salah." Situs web pemasaran viral lainnya mempromosikan *Farewell Atlantis*, sebuah novel fiksi yang dibuat oleh pemain protagonis utama film ini, mengenai kejadian 2012 (Frater, 2008).

Comcast juga telah mengadakan "kampanye tutup jalan" untuk mempromosikan film ini, di mana adegan dua menit dari film ini disiarkan di 450 jaringan televisi komersial Amerika Serikat, stasiun lokal berbahasa Inggris dan Spanyol, dan 89 penyalur televisi kabel dalam siaran 10 menit antara 10:50 malam EDT/PDT dan 11:00 malam EDT/PDT tanggal 1 Oktober 2009. Adegan ini memperlihatkan kehancuran Los Angeles dan berakhir dengan cliffhanger (istilah perfilman), dengan seluruh klip lima menit 28 detik tersedia di situs web Fancast milik Comcast. Surat kabar dagang *Variety* memperkirakan bahwa, "Siaran ini akan ditayangkan di depan 90% semua rumah yang menonton TV beriklan, atau hampir 110 juta penonton. Bila digabungkan dengan aliran online dan mobile, dapat meningkat lebih dari 140 juta penonton". Sony juga berencana meniru promosi ini di daerah lain (Frater, 2008).

#### **D. Alur Cerita Film 2012 (Berdasarkan DVD)**

Film ini terinspirasi oleh ide peristiwa hari kiamat global yang bersamaan dengan akhir putaran Kalender Hitungan Panjang Maya pada atau sekitar 21

Desember 2012 (titik balik matahari musim dingin belahan Bumi utara). Jackson Curtis (John Cusack) adalah seorang ayah yang telah bercerai yang bekerja sampingan sebagai sopir limousin dan penulis, sementara mantan istrinya (Amanda Peet) dan anak-anaknya tinggal bersama dengan pacar barunya, Gordon (Thomas McCarthy).

Di kota Tikal suku Maya di Guatemala, korban bunuh diri massal tampaknya mempercayai kalender Maya, yang meramalkan akhir dunia yang bersamaan dengan Kesejajaran Galaktik, yang terjadi pada 21 Desember 2012, tanggal terjadinya titik balik matahari musim dingin di belahan Bumi utara. IHC (Institute for Human Continuity), sebuah organisasi rahasia, menyadari situasi ini dan mulai membangun bahtera besar di bawah Pegunungan Himalaya yang dirancang untuk menghadapi banyak bencana alam untuk menyelamatkan manusia, spesies tertentu, dan harta manusia yang paling berharga ketika kiamat akhirnya terjadi. Ada perdebatan tentang bagaimana dan kapan pemerintah dunia akan memberitahu warga mereka, dan cara memilih orang-orang yang akan diselamatkan dari kiamat ini. Sementara itu, ketika sedang dalam perjalanan siang menuju Yellowstone dengan dua anaknya, Jackson bertemu Charlie Frost (Woody Harrelson), yang membawakan acara radionya sendiri tentang prediksi suku Maya terhadap 21 Desember 2012.

Retakan besar terbentuk di Patahan San Andreas, California, dan meskipun pemerintah meyakinkan segalanya aman, Jackson tidak yakin. Menyewa pesawat pribadi dan memperoleh barang-barang darurat, ia pergi ke rumah Kate di L.A.

untuk menyelamatkan keluarganya dan Gordon dari gempa bumi karena perpindahan kulit Bumi. Jackson dengan cepat mengumpulkan keluarganya, dan setelah perjalanan yang panjang dan berbahaya dengan jalan-jalan yang runtuh menuju Bandar Udara Santa Monica, pacar baru Amanda, Gordon menggunakan kemampuan terbangnya untuk menyelamatkan keluarga ini. Seluruh kota Los Angeles yang runtuh mulai tenggelam ke Samudera Pasifik. Ketika pesawat semakin kekurangan bahan bakar, kelompok ini melihat kemungkinan mendarat di Wyoming. Jackson memanfaatkan kesempatan ini untuk bertemu Charlie. Menentang keinginan Kate, Jackson dan Lily pergi mencari Charlie, meskipun menemukan mobil van-nya kosong. Melalui radio, Charlie memberitahukan pendengarnya bahwa ia telah pergi ke pegunungan untuk menyaksikan kiamat. Jackson mengemudikan van tersebut untuk menemukan dan menyelamatkan Charlie, tapi Charlie menolak pergi. Ketika Jackson dan Lily melarikan diri dari gunung api yang meletus, Charlie menyebutkan sebuah peta di van yang akan memperlihatkan rute lari. Jackson dan Lily pergi kembali ke pesawat melewati hujan batu lava. Setelah tiba, Lily lari ke pesawat, tapi Jackson tetap di van untuk mencari peta tersebut, dan itu terlalu lama. Ketika tanah terbuka, van itu jatuh ke sebuah celah. Keluarga Jackson ketakutan, tapi harus pergi. Jackson memegang pinggiran, dan berlari ke pesawat ketika tanah di belakangnya terus runtuh. Ia cukup cepat memasuki pesawat.

Semakin jelas bahwa tidak hanya California yang mengalami bencana: Gunung Api Super Yellowstone meletus; gempa besar terjadi di Amerika Selatan;

Washington, D.C. dibanjiri oleh tsunami dan USS John F. Kennedy menghancurkan Gedung Putih; dan St. Peter's Basilica di Roma runtuh, menewaskan ribuan orang. Pemerintah AS akhirnya mengumumkan akhir dunia. Jackson dan keluarganya harus mencari jalan ke Cina untuk menaiki kapal besar, karena pesawat kecil mereka tak mampu melakukan perjalanan ini. Ketika mereka mencari pesawat baru, semuanya dipenuhi penumpang. Tetapi, Gordon bergantung pada salah satu klien lamanya, Tamara (Beatrice Rosen). Ia bersama dengan milyuner Rusia, Yuri Karpov (Zlatko Buric). Keluarga ini mengetahui bahwa Yuri telah membawa pesawat Antonov yang awalnya digunakan sebagai pengangkut mobil-mobil mewah pameran untuk kabur ke Cina. Jackson meminta untuk memperbolehkan keluarganya, tapi Yuri menolak. Tetapi, pilotnya, Sasha (Johann Urb) memberitahu bahwa ia membutuhkan seorang kopilot dan Jackson mengatakan Gordon adalah pilot terlatih. Sehingga, kelompok ini akhirnya menaiki pesawat tersebut sementara bandara hancur oleh gempa bumi.

Ketika mereka ada di udara, Sasha sadar bahwa pesawat ini tidak memiliki bahan bakar cukup untuk terbang ke Cina. Ia memberitahu Gordon, dan mereka setuju untuk mendarat di air. Sasha kemudian mengetahui bahwa mereka tidak lagi di atas lautan: kulit Bumi telah berpindah ribuan mil dan mereka mengarah ke Pegunungan Himalaya. Mengetahui risiko mendaratkan pesawat di atas salju, Sasha mengatakan pada penumpang untuk pergi ke penyimpanan kargo di mana banyak mobil disimpan di sana, sementara ia dan Gordon mempertahankan kontrol dan membuka pintu kargo dari kokpit. Rencana mereka ialah mengeluarkan mobil

tersebut dari penyimpanan kargo. Gordon harus meninggalkan Sasha dan berlari ke mobil tepat waktunya. Mereka (kecuali para pilot) berhasil lolos dengan menggunakan sebuah Bentley Continental GT, sementara Sasha mendaratkan pesawatnya di sebuah jurang, yang kemudian runtuh. Anggota kelompok lainnya mendarat selamat. Tamara menangis dan meminta agar mereka kembali untuk mencari Sasha. Sebelum mereka bertindak, helikopter Cina yang mengangkut hewan besar terbang di atas mereka. Satu helikopter mendarat, meskipun kelompok ini tahu bahwa mereka harus bayar untuk menaikinya. Yuri membayar untuk dirinya dan putranya, tapi menolak membayar untuk orang lain. Sebelum masuk helikopter, ia berkata pada Tamara bahwa ia tahu hubungannya dengan Sasha.

Kelompok ini tak memiliki pilihan kecuali jalan melintasi pegunungan untuk mencari kelompok lain. Sebuah mobil lewat, Jackson melempar batu ke arahnya. Mobil berbalik dan penumpang membolehkan mereka naik. Di dalamnya terdapat seorang biarawan Buddha, Nima (Osric Chau), dan neneknya (Lisa Lu). Mereka pergi untuk bertemu dengan saudara Nima, Tenzin (Chin Han), yang punya rencana untuk menyelinap ke kapal besar itu.

Setelah tiba, Tenzin marah. Ia mengatakan pada Nima bahwa rencananya tidak dapat melibatkan banyak orang, dan orang lain tidak bisa diikutkan bergabung. Jackson dan Kate memaksa pada Tenzin bahwa mereka membawa anak-anak. Setelah perdebatan panjang, Tenzin membolehkan seluruh kelompok bergabung.

Jackson dan keluarganya berusaha menyelinap ke kapal itu dengan bantuan Tenzin. Carl Anheuser (Oliver Platt), Kepala Staf Presiden kemudian memerintahkan agar gerbang kapal ditutup, sementara suplai belum cukup. Ketika gerbang ditutup, kaki Tenzin hancur dan Gordon tewas. Dr. Adrian Helmsley, penasihat ilmiah Presiden (Chiwetel Ejiofor), kaget dan memutuskan gerbang dibuka untuk korban selamat yang tersisa. Roda sebuah gerbang di kapal tersebut macet dan tak mau menutup, sehingga gerbang setengah terbuka. Mesin kapal tak bisa dinyalakan kecuali gerbang ditutup. Ketika tsunami menghantam kapal, sebuah struktur penopang utama patah, dan kapal mengapung menuju Gunung Everest. Jackson dan Noah berusaha memperbaiki roda kapal dan gerbang pun tertutup. Mesin dinyalakan kembali untuk menghindari tabrakan dengan gunung. Kapal menabrak Gunung Everest, tapi mengalami sedikit kerusakan. Ketika banjir menyusut, kapten kapal memutuskan Tanjung Harapan Baik di Afrika Selatan sebagai tanah baru yang cocok bagi korban selamat. Pada saat itu, tanggal menunjukkan 27 Januari 0001, sebagai awalan umat manusia untuk memulai kehidupan yang baru.

#### **E. Fenomena tentang 2012**

Fenomena 2012 adalah serangkaian kepercayaan dan rencana yang menyebutkan bahwa peristiwa bencana atau transformatif akan terjadi pada tahun 2012. Perkiraan ini didasarkan pada apa yang diklaim sebagai tanggal akhir dari kalender Hitungan Panjang Maya, yang merentang selama 5.125 tahun dan

berakhir pada 21 atau 23 Desember 2012. Pendapat yang mendukung penanggalan ini berasal dari arkeoastronomi amatir, penerjemahan alternatif mitologi, konstruksi numerologi, dan ramalan dari makhluk ekstraterestrial (Foywonder, 2009).

Penerjemahan Zaman Baru terhadap perpindahan ini menunjukkan bahwa, selama ini, planet ini dan penghuninya sedang mengalami transformasi fisik atau spiritual secara positif, dan bahwa 2012 dapat menandakan awal era baru. Sebaliknya, sejumlah orang percaya bahwa tanggal pada tahun 2012 menandakan awal kiamat. Kedua ide ini telah diterbitkan dalam berbagai buku dan dokumenter TV, dan telah menyebar ke seluruh dunia melalui situs web dan grup diskusi (Foywonder 2009).

Cendekiawan Mayanis mengatakan bahwa ide mengenai kalender Hitungan Panjang yang "berakhir" tahun 2012 tidak mewakili sejarah Maya. Di masa Maya modern, 2012 sangat tidak relevan, dan sumber Maya klasik mengenai fenomena ini sudah langka dan bertentangan, menyatakan bahwa ada kemungkinan kecil tanggal ini diakui secara universal (Foywonder, 2009).

Sebuah film berjudul *2012*, yang disutradarai Roland Emmerich, telah menggunakan kampanye pemasaran viral mengenai kekhawatiran kiamat pada tahun tersebut. Kampanye ini, yang berupa video kesadaran publik dari organisasi fiksi "Institute for Human Continuity", telah dikritik karena berkontribusi pada ketakutan umum mengenai masalah ini (Borys, 2008).



## **F. Kontroversi**

Pemutaran film *2012* di Indonesia selalu habis disetiap jam nya walaupun sudah diputarkan 3 studio tapi masih ada saja orang yang belum kebagian tiket untuk menonton film ini, karena sangat lakunya film ini akhirnya MUI ikut ambil tindakan terhadap film tersebut. Menurut MUI (Kabupaten Malang), karena film tersebut adalah film sesat, yang akan merusak iman dan akhlak, dan meresahkan masyarakat yang percaya bahwa kiamat akan benar-benar terjadi pada *2012*. Selain itu karena kiamat versi *2012* bertentangan dengan ajaran Islam, dan bahwa waktu kiamat itu tidak seorang manusia pun mengetahuinya. Film ini telah menciptakan kontroversi yang merugikan masyarakat dan membuat keresahan. Tidak patut diteruskan penayangannya di bioskop-bioskop (Murti, 2010).

Sedangkan dari Kediri, desakan pelarangan film *2012* datang dari Pimpinan Cabang Nahdhltaul Ulama (PCNU) Kota Kediri, yang menganggap film tersebut telah mendiskreditkan Islam. (*detik.com*, 17 November 2009).

Diberitakan oleh *detik.com* bahwa Penasihat PCNU Kota Kediri KH.Anwar Iskandar atau akrab disapa Gus War, meski belum menonton, menganggap film tersebut tidak patut dipertontonkan, karena dikhawatirkan akan merusak pola fikir manusia, khususnya umat Islam.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Penjelasan**

Analisis data diungkapkan oleh Maleong (2000) adalah mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Kriyantono, 2006: 165).

Film ini menceritakan tentang akhir dari dunia, bencana-bencana dashyat pun melanda seluruh kota-kota yang ada di dunia. Tokoh utama (protagonis) yang diperankan oleh Jhon Cusack sebagai Jackson Curtis. Jackson adalah seorang penulis serta memiliki pekerjaan sampingan yaitu menjadi sopir dari pengusaha kaya asal Rusia. Rumah tangganya tidak berjalan harmonis, dia dengan istri beserta anak-anaknya berpisah. Meski harus hidup sendiri, Jackson tidak menyerah untuk menunjukkan sosok ayah dan kepala keluarga dalam dirinya. Ini terbukti lewat aksi dari seorang Jackson saat berusaha menyelamatkan anak-anak beserta istrinya dari bencana-bencana yang melanda kota mereka. Melalui aksi Jackson, terselip pesan moral bentukan dari rekayasa yang dibuat seperti nyata. Film menawarkan dunia fantasi yang setiap individu dengan pengalaman yang berbeda memiliki penilaian berbeda terhadap satu film yang sama. Oleh karena itu, pesan

moral yang ditampilkan dalam sebuah film memiliki perbedaan penafsiran bagi orang yang menontonnya.

## **B. Analisis Pesan Moral Protagonis (Tokoh Utama)**

Peneliti mencoba mengungkap pesan moral yang terdapat pada tokoh utama (protagonis). Adegan yang dilakukan tokoh utama (protagonis) dalam film, seolah membentuk realitas. Padahal realitas tersebut merupakan hasil sebuah pemikiran dimana tokoh utama (protagonis) dibentuk sedemikian rupa agar menjadi suatu hal yang menarik agar timbul kesan nyata. Dari tangan sutradaralah pesan moral yang diinginkan dalam sebuah film dibentuk melalui proses tertentu. Film *2012* membentuk pesan moral yang dapat dianalisis sebagai berikut:

### **1. Semiotik Analitik**

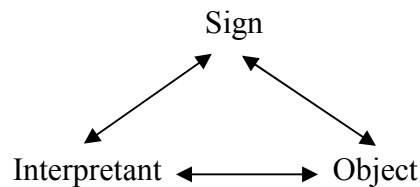
Semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu (Sobur, 2001: 100).

Dari pengertian semiotik analitik diatas maka perlu dianalisis peran protagonis (tokoh utama) yang diperankan oleh Jackson. Pada Bab I Pendahuluan, telah dibahas tentang model-model analisis semiotik yang penulis gunakan dalam menganalisis masalah. Dalam semiotik analitik ini, penulis menganalisis penyajian data pesan moral protagonist pada Bab III

menggunakan analisis semiotik Charles S. Peirce. Kajian semiotik menurut Peirce lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada di masyarakat. Dalam analisis tersebut Charles S. Peirce menggunakan tiga elemen yaitu, Tanda (*Sign*), Acuan tanda (*object*), Pengguna tanda (*Interpretant*), yang terkenal dengan sebutan teori segitiga. Yang dikupas teori segitiga, makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Peirce dalam Fiske (1990) menyatakan hubungan antara tanda, objek, dan interpretant digambarkan dibawah ini (Kriyantono, 2006: 265).

Hubungan antara tanda (*sign*), objek (*object*), dan pengguna tanda (*interpretant*) (*Triangel Of Mining*).

Skema 3 : Bagan Teori Charles S. Peirce



(sumber: Kriyantono, 2006: 266)

Maksud dari bagan diatas yakni tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari Simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan), Ikon (tanda yang muncul dari perwakilan fisik) dan Indeks (tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat). Sedangkan acuan tanda ini

disebut objek. Objek atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda (Kriyantono, 2006: 265).

Interpretant atau pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Hal yang terpenting dalam proses semiosis adalah bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang saat berkomunikasi. Contoh: Saat seorang gadis mengenakan rok mini, maka gadis itu sedang mengomunikasi mengenai dirinya kepada orang lain yang bisa jadi memaknainya sebagai simbol keseksian (Kriyantono, 2006: 265).

Dari model analisis semiotik Charles S. Peirce tersebut peneliti mengklasifikasikan peran tokoh Jackson (Protagonis) sebagai berikut:

- a) Jackson merupakan kepala keluarga yang bertanggung jawab, ini tergambar dalam adegannya berikut:
  - 1) Jackson mengajak kedua anaknya Lily dan Noah pergi berkemah ke *Yellowstone National Park* untuk mengisi waktu liburan. Meski Jackson hidup terpisah dengan anak-anaknya, dia tetap menjalankan tanggung jawabnya sebagai ayah (Observasi film *2012*, 21-05-2012).
  - 2) Jackson menjemput anak beserta istrinya pada saat bencana mulai melanda kota. Jackson ingin menunjukkan dirinya sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab atas keselamatan keluarganya (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

b) Jackson adalah orang yang rendah hati, ini tergambar dalam adegan berikut:

1) Jackson mengucapkan kata maaf pada Gordon (pacar mantan istrinya), karena pada saat mengemudikan mobil Jackson tidak sengaja menabrak mobil Gordon yang terparkir di belakang mobil Jackson. Karena keadaan pada waktu itu sedang terjadi gempa dashyat, sehingga tidak terkendali. Tetapi Jackson mengakui kesalahannya, dengan cepat dia meminta maaf kepada Gordon, yang pada saat itu berada dalam mobil Jackson untuk pergi menyelamatkan diri (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

2) Jackson tidak menabrak mobil yang menghalanginya pada saat menyelamatkan diri. Dengan keadaan yang tertekan akibat bencana, dia tetap bisa mengontrol egonya, dengan cara menghindari mobil yang berada di depannya dan mencari jalan alternative (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

c) Jackson merupakan sosok yang sosialis, ini tergambar dalam adegan berikut:

1) Jackson mencari Charlie untuk mendapatkan peta lokasi mengungsi. Jackson pun mengajak Charlie ikut bersamanya untuk menyelamatkan diri, meski Charlie bukan bagian dari keluarganya. Jackson tidak mementingkan keselamatan keluarganya saja, dia juga merasa

bertanggung jawab atas keselamatan orang lain (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

- 2) Jackson memberikan selimut kepada Yuri (Bos Jackson) untuk anak-anaknya. Meski sifat Yuri dan anak-anaknya pernah membuat Jackson kesal, Jackson melupakan permasalahan itu. Karena pada saat bencana, yang dibutuhkan adalah saling tolong-menolong (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

## **2. Semiotik Deskriptif**

Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang (Sobur, 2001: 100). Maksud dari semiotik deskriptif ini, peneliti ingin mendeskripsikan tanda yang bernilai moral dari protagonist (tokoh utama) dalam film *2012*.

Model analisis semiotik yang digunakan peneliti dalam menganalisis semiotik deskriptif yang dialami protagonist (tokoh utama) adalah model analisis semiotik Charles S. Peirce. Sama seperti pada bahasan semiotik analitik. Sistem tanda yang dialami protagonis (tokoh utama) dalam film *2012* adalah sebagai berikut:

- a) Tanda hubungan darah antara orang tua dengan anaknya.

Si anak akan memanggil orang tua laki-laki dengan sebutan Ayah, sedangkan orang tua perempuan dengan sebutan Ibu. Hal ini dijabarkan

saat anak laki-laki Jackson yang bernama Noah tidak memanggil Jackson dengan sebutan Ayah. Karena Jackson berpisah dengan istrinya yang bernama Kate (Ibunya Noah), maka Noah beranggapan Jackson bukan ayahnya. Jackson mengajarkan Noah agar dia tetap memanggil Jackson dengan sebutan Ayah. Walaupun Jackson berpisah dengan istrinya tanda hubungan darah antara Jackson dengan anaknya Noah tidak akan berpisah (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

b) Tanda Jackson merupakan seorang yang bertanggung jawab dimata keluarga dan lingkungannya.

1) Pada saat Jackson menegaskan kepada Kate bahwa liburan pasti menyenangkan bagi anak-anaknya. Meskipun Jackson tidak hidup bersama lagi dengan keluarganya. Jackson ingin mengungkapkan sosok seorang ayah yang bertanggung jawab atas anak-anaknya (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

2) Jackson menperingati Lily (anak perempuan Jackson) untuk tidak menggaruk badannya yang gatal. Karena dampak garukan itu akan menyebar keseluruh badan Lily. Tentu saja Jackson tidak menginginkan gatal yang dialami anaknya bertambah parah. Jackson pun membeli obat untuk anaknya (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

3) Jackson menolak tawaran Kate untuk sarapan dirumahnya. Karena waktu Jackson untuk kerja sudah akan dimulai. Dia tidak ingin terlambat



kerja, sudah tanggung jawab Jackson untuk tidak terlambat bekerja (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

- 4) Ketika Jackson ingin memasuki kapal untuk menyelamatkan diri, dia tidak sengaja merusakkan pintu hidrolik kapal. Sehingga pada saat bersamaan air masuk kedalam kapal, apabila pintu itu tidak segera diperbaiki maka kapal itu akan dipenuhi oleh air. Jackson pun memperbaiki pintu tersebut karena itu merupakan kesalahannya. Meski dia harus mempertaruhkan nyawa untuk memperbaiki pintu yang sudah digenangi air (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

### **3. Semiotik Kultural**

Semiotik kultural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu (Sobur, 2001: 100). Dalam semiotik kultural ini, peneliti menganalisis juga menggunakan model analisis semiotik Charles S. Peirce.

Semiotik kultural yang dialami Jackson sebagai protagonist (tokoh utama) dalam film *2012* adalah:

- a) Tidak ada istilah jam karet dalam kebudayaan orang barat. Apabila Anda diundang pukul 07.00 p.m., maka maksimal Anda harus datang setengah jam lebih awal (*in time*). Untuk berjaga-jaga, jangan pernah datang tepat pada waktunya (*on time*) (Shyoong, 2011). Dalam film ini, Jackson sangat menghargai waktu. Terlihat dalam adegan saat dia mengganti pakaian kerja

dijalan. Sebelumnya Jackson mengantar anak-anaknya pulang dari liburan mereka. Agar tidak terlambat ke kantor Jackson tidak pulang kerumahnya, dan mengganti pakaian dijalan. Jackson merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pekerjaannya (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

b) Orang barat tidak mengenal basa-basi, mereka tidak banyak menganut rasa sungkan. Istilah ini terkenal dengan *to the point* (langsung pada pokok permasalahan) (Shyoong, 2011). Dalam film *2012* kultur ini terlihat saat Jackson menghampiri Charlie dan menanyakan maksud dari ucapannya tentang dunia yang akan kiamat. Charlie adalah seorang penyiar radio, pada saat Charlie sedang siaran Jackson mendengarkan Charlie menyebutkan bahwa kiamat akan segera datang yang diawali dari kota Yellowstone. Meski belum berkenalan Jackson tidak sungkan untuk menanyakan maksud dari Charlie dengan kata-kata yang tidak menyinggung. Seperti kutipan berikut: **“Kau keberatan jika aku bergabung denganmu? Aku ingin tanya sesuatu.”** (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

c) Orang barat menjunjung tinggi sportifitas, itu merupakan bagian dari kultur mereka (Shyoong, 2011). Hal ini dijelaskan dalam adegan Jackson memberikan kunci pesawat kepada Gordon. Jackson menyuruh Gordon untuk menerbangkan pesawat, karena Gordon pernah mengikuti les penerbangan. Walaupun Gordon adalah pacar dari istrinya, Jackson tidak

mempermasalahkan. Karena dia sportif dalam keadaan dimana Jackson memang tidak mampu menerbangkan pesawat (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

#### **4. Semiotik Naratif**

Semiotik naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai kultural tinggi (Sobur, 2001: 100).

Tidak banyak semiotik naratif terdapat dalam film *2012*. Model analisis yang digunakan peneliti dalam semiotik naratif ini, masih sama dengan bahasan sebelumnya yaitu model analisis semiotik Charles S. Peirce. Semiotik naratif dalam film ini adalah, Charlie (penyiar radio di kota Yellowstone) menceritakan kepada Jackson tentang legenda suku maya, suku yang memprediksi bumi akan mengalami batas waktu (kiamat) pada 21 Desember 2012. Cerita dari Charlie itu beralasan, karena danau yang berada di Yellowstone mengalami kekeringan akibat dari suhu lapisan kerak bumi yang sudah naik. Kawasan itu sudah di jaga ketat oleh pemerintah. Pemerintah tidak mempublikasikan ke media, dengan alasan tidak ingin masyarakat panik. Jadi gejala alam yang aneh itu hanya diketahui oleh orang-orang yang berada disekitar danau, termasuk Charlie. Charlie ingin meyakinkan Jackson, tetapi Jackson tidak percaya kepada Charlie dan pergi meninggalkan Charlie. Jackson tidak langsung berprasangka buruk kepada pemerintahnya, meski

legenda yang diceritakan Charlie sudah ada sejak ribuan tahun lalu. Ia memilih percaya pada pemerintah, karena Jackson merasa pemerintah tidak mungkin mengecewakan rakyatnya. Dari sikap Jackson tergambar bahwa dia adalah seorang yang berprinsip tidak mudah terpengaruhi (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

## 5. Semiotik Natural

Semiotik natural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam (Sobur, 2001: 101). Semiotik ini menegaskan menelaah pesan moral protagonist (tokoh utama) yang terjadi dengan sendirinya, tanpa disadari oleh protagonist (tokoh utama) itu sendiri. Model analisis yang digunakan dalam menganalisis semiotik natural adalah Charles S. Peirce.

Dalam film *2012*, tanda yang dihasilkan oleh alam yang dialami oleh Jackson adalah:

- a) Jackson mempunyai rasa benci terhadap Gordon (pacar istrinya). Karena Gordon berpacaran dengan orang yang sangat disayanginya. Meski Jackson sudah berpisah dengan istrinya Kate. Itu merupakan sifat alamiah yang dialami Jackson. Tetapi Jackson tetap menjaga perasaannya, tetap menghargai Gordon (Observasi film *2012*, 21-05-2012).
- b) Jackson berusaha menyelamatkan Gordon yang akan terjatuh. Walaupun orang yang akan ditolongnya adalah pacar dari istrinya, Jackson tidak

memikirkannya. Yang paling utama adalah keselamatan antar sesama manusia (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

## 6. Semiotik Normatif

Semiotik normatif adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma (Sobur, 2001: 101). Semiotik ini menegaskan bagaimana moral protagonist (tokoh utama) menaati norma-norma yang telah ditentukan oleh manusia. Model analisis yang digunakan adalah model analisis Charles S. Peirce.

Tidak banyak semiotik normatif dalam film *2012*, diantaranya yang dialami Jackson sebagai protagonist (tokoh utama) adalah:

- a) Semiotik normatif dalam film ini tergambar pada saat Jackson dan anak-anaknya dibawa ke kantor keamanan. Jackson tidak menyadari kalau danau yang bisaa dikunjunginya menjadi daerah terlarang untuk dikunjungi. Jackson tidak membantah dan mengikuti perintah dari tentara, untuk ke kantor keamanan agar mendapat penjelasan kenapa danau itu menjadi daerah terlarang (Observasi film *2012*, 21-05-2012).
- b) Saat Jackson memasuki wilayah China, di Negara tersebut terdapat peraturan. Apabila tidak memiliki izin masuk maka tidak akan diperbolehkan untuk menaiki helikopter. Jackson beserta keluarganya tidak memiliki izin. Mereka pun tidak naik kedalam heli tersebut (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

Dari adegan diatas Jackson digambarkan sebagai orang yang taat terhadap peraturan yang berlaku.

## **7. Semiotik Sosial**

Semiotik sosial adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat (Sobur, 2001: 101). Semiotik ini membahas tentang bagaimana lambing moral yang dihasilkan protagonist (tokoh utama) dalam kehidupan sosial.

Model analisis semiotik yang digunakan adalah model analisis Charles S. Peirce. Semiotik sosial yang dialami protagonis (tokoh utama) dalam film *2012* terdapat dalam adegan sebagai berikut:

- a) Jackson meminta pendapat kepada Gordon soal jalan tercepat menuju bandara. Gordon pun memberi solusi. Jackson tetap menjaga hubungannya dengan Gordon, meski posisi Gordon adalah pacar dari Kate (mantan istrinya) yang seharusnya bertentangan. Tetapi Jackson berusaha untuk tetap berhubunngan baik (Observasi film *2012*, 21-05-2012).
- b) Dalam keadaan yang membahayakan nyawa dirinya beserta keluarga, jiwa sosial Jackson tetap terlihat. Saat dia menunggu Gordon dan Sasha untuk bersama-sama keluar dari pesawat yang akan masuk jurang (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

- c) Jackson menyelamatkan seorang kakek yang akan terjatuh. Kakek tersebut merupakan warga China yang bersama-sama menyelamatkan diri dengan Jackson. Walaupun tidak dari rumpun yang sama, Jackson sangat peduli antar sesama (Observasi film *2012*, 21-05-2012).
- d) Jackson sudah mendapatkan peta yang diinformasikan oleh Charlie. Tetapi dia tidak meninggalkan Charlie begitu saja. Jackson mengajak Charlie untuk ikut bersamanya menyelamatkan diri dari bencana (Observasi film *2012*, 21-05-2012).
- e) Jackson memberikan selimut kepada Yuri untuk anak-anaknya. Walaupun anak-anak Yuri bukan anak Jackson. Jackson tetap peduli terhadap anak Yuri (Observasi film *2012*, 21-05-2012).

## **8. Semiotik Struktural**

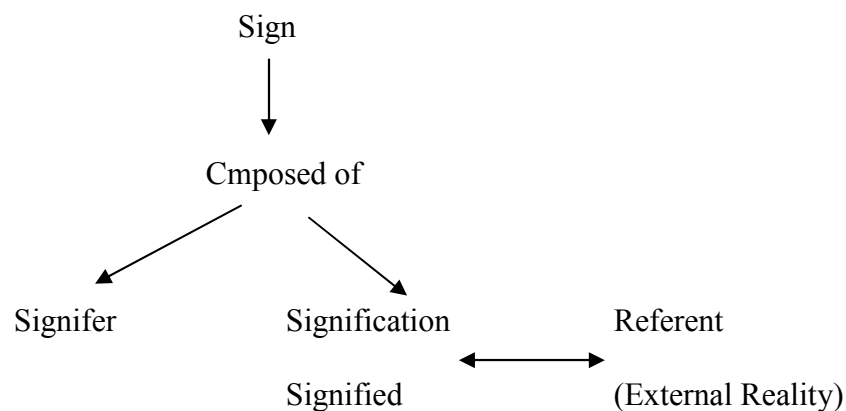
Semiotik struktural adalah semiotik khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa (Sobur, 2001: 2001).

Dalam semiotik struktural ini peneliti menganalisis pesan moral protagonist (tokoh utama) menggunakan model analisis semiotik Ferdinand Saussure. Kajian semiotik menurut Saussure lebih mengarah pada penguraian sistem tanda yang berkaitan dengan linguistik. Menurut Saussure, tanda terbuat atau terdiri dari bunyi-bunyi dan gambar (*sounds and images*), disebut "*Signifier*". Konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar (*The concepts these*

*sounds and images*), disebut “*signified*” berasal dari kesepakatan (Kriyantono, 2006: 267).

Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) yang dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan (Kriyantono, 2006: 268).

Skema 4 : Bagan Teori Ferdinand Saussure



(sumber: Kriyantono, 2006: 268)

Maksud bagan diatas adalah, tanda (*sign*) terdiri dari: Bunyi-bunyian dan gambar, disebut signifier atau penanda, dan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut signified. Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Objek bagi Saussure disebut “referent”. Hampir serupa dengan Peirce yang mengistilahkan interpretant untuk signified dan object untuk signifier, bedanya Saussure memaknai “objek” sebagai referent dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan. Contoh: ketika orang menyebut kata “anjing” (signifier) dengan



nada mengumpat maka hal tersebut merupakan tanda kesialan (signified). Begitulah, menurut Saussure, “Signifier dan signified merupakan kesatuan, tak dapat dipisahkan, seperti dua sisi dari sehelai kertas.” (Sobur, 2006).

Dari model analisis semiotik Ferdinand Saussure diatas, bentuk bahasa yang dimanifestasikan dalam dialog oleh Jackson (protagonist) adalah sebagai berikut:

- a) Jackson berdebat dengan Noah anak laki-lakinya, Noah mengucapkan **“keluarga apa??”** dengan nada mengupat. Jackson menegur anaknya, kalau kata-kata yang diucapkan Noah itu telah melukai hatinya. Karena seorang anak kecil tidak baik mengurus masalah keluarga yang sedang dialami Jackson bersama Kate mantan istrinya (Observasi film *2012*, 21-05-2012).
- b) Jackson menenangkan Lily anak perempuannya pada saat bencana sedang terjadi. Jackson mengucapkan **“Jangan lihat, lihat aku, apa aku terlihat takut?”** pada saat itu Jackson berusaha merubah raut wajahnya menjadi tidak panik agar Lily tidak ketakutan. Jackson berharap dengan ucapannya itu anaknya dapat tenang dan tidak panik (Observasi film *2012*, 21-05-2012).
- c) Dialog antara Jackson dengan Yuri ketika berada didalam pesawat.

**Jackson : “Jadi katakana Tuan Yuri, berapa yang kamu bayar?”**

**Yuri : “Satu milyar euro per kursi.”**

**Jackson : “Wah itu menjijikan. Oh ya.”**

Dialog terakhir disaat Jackson mengucapkan “**Wah itu menjijikan. Oh ya.**”, memberikan gambaran bahwa apa yang dilakukan orang menjual-belikan kursi untuk keselamatan merupakan tindakan yang tidak bermoral. Karena mereka menghargai nyawa manusia dengan uang. Jackson sangat tidak suka sehingga dia mengucapkan kata-kata “**Menjijikan**”.

### **C. Hubungan Analisis Semiotik dengan Pesan Moral Protagonis (Tokoh Utama)**

Delapan semiotik yang dianalisis tersebut diatas merupakan bagian-bagian tanda yang dijumpai dalam adegan film *2012*. Untuk menemukan kajian dari permasalahan, penelitian ini menghubungkan delapan analisis semiotik diatas dengan pesan moral protagonis (tokoh utama). Seperti yang telah dibahas, pesan moral selalu mengacu pada baik-buruknya manusia sebagai manusia, ajaran-ajaran, patokan-patokan, kumpulan peraturan, ketetapan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik.

Pesan moral protagonis (tokoh utama) yang terdapat dalam film *2012* dikategorikan dalam bentuk moral yang baik. Menurut Al-Ghazali Moral yang baik terstruktur dari *hikmah*, *syaja'ah*, *iffah* dan *'aadalah*. Untuk lebih jelas, diteliti kembali pesan moral dari Jackson sebagai protagonis (tokoh utama) yang terstruktur dari *hikmah*, *syaja'ah*, *iffah* dan *'aadalah*, sebagai berikut:

## **1. *Hikmah* (Kebijaksanaan)**

Yaitu keutamaan kekuatan akal. Hikmah disini meliputi pengaturan yang baik, kebaikan hati, kebersihan pemikiran dan kebenaran perkiraan. Yang dimaksud dengan pengaturan yang baik adalah kebaikan fikiran dalam mengambil sesuatu yang lebih maslahat dan lebih utama dalam mencapai kebaikan yang agung dan tujuan-tujuan yang mulia dari hal-hal yang berhubungan dengan diri sendiri. Adapun kebaikan hati adalah kemampuan membenarkan hukum di kala terjadi kekaburan pendapat dan berkobarnya perselisihan dalam pendapat. Kemudian yang dinamakan kebersihan pemikiran adalah kecepatan mengerti tentang sarana –sarana yang menyampaikan akibat-akibat terpuji. Sedang kebenaran perkiraan adalah sesuainya kebenaran pada hal-hal yang nyata tanpa bantuan angan-angan (Syamsul, 2012).

Dalam film tindakan *hikmah* (kebijaksanaan) Jackson terlihat pada saat dia menyelamatkan keluarganya dari bencana. Keadaan Jackson pada saat itu dia sudah bercerai dengan istrinya dan hidup terpisah dari anak-anaknya. Jackson tidak melupakan keluarganya begitu saja. Dia bertanggung jawab atas keselamatan mereka (Observasi film 2012, 21-05-2012).

## **2. *Syaja'ah* (Keberanian)**

Maksudnya adalah adanya kekuatan nafsu marah. Sifat-sifat yang termasuk dalam keutamaan keberanian adalah :murah hati, besar hati, berani menanggung derita, tidak lekas marah, teguh hati merasa senang hati terhadap perbuatan-perbuatan yang mulia, bijaksan dan sopan. Kebalikan dari sifat-sifat

yang termasuk keberanian adalah: pemborosan, menghambur-hamburkan, penakut, bermegah-megahan, menghinakan diri, lekas marah, sombong, berbuat keji, ujub dan menjadi hina (Syamsul, 2012).

Syaja'ah (keberanian) dalam film ini terlihat saat Jackson memberikan selimut kepada Yuri (bos Jackson) untuk anak-anaknya. Jackson melihat anak-anak Yuri kedinginan, sedangkan anak-anak Jackson sudah mendapatkan selimut. Jackson memberikan selimut agar anak-anak Yuri tidak kedinginan seperti anak-anaknya (Observasi film 2012, 21-05-2012).

### **3. *Iffah* (Pemeliharaan Diri)**

Maksudnya adalah keutamaan syahwat. Sifat-sifat yang termasuk dalam *iffah* yaitu: adanya perasaan malu (pertengahan antara tidak berperasaan malu dengan kelemahan), terlalu malu ( kesedihan dan kelemahan nafsu akibat sangat malu), toleransi, sabar, murah hati, memiliki perhitungan, memiliki kesukaan hati, teratur, menjauhi dosa, ramah-tamah menolong dan lain-lain (Syamsul, 2012).

*Iffah* (pemeliharaan diri) digambarkan saat Jackson memegang seorang kakek yang hampir terjatuh dari ketinggian. Apabila Jackson tidak memegang kakek tersebut, maka kakek itu akan terjatuh dari ketinggian yang akan mengakibatkan si kakek meninggal (dijelaskan pada semiotik sosial) (Observasi film 2012, 21-05-2012).

#### 4. *'Adalah*

Ialah suatu kondisi bagi terjadinya tiga kekuatan diatas secara teratur dan sesuai ketertiban yang semestinya.

Empat struktur moral yang baik menurut Al-Ghazali diatas memberikan gambaran kepada penulis, bahwa ada pesan moral yang memiliki nilai disampaikan oleh protagonis (tokoh utama) melalui film *2012*. Pandangan itu dibenarkan sosiolog Islam Prof Dr H Nur Syam MA. "Film itu hanya fiksi untuk memenuhi rasa ingin tahu, apalagi media massa memberi imbas yang mempengaruhi rasa penasaran itu, karena itu tak perlu dilarang. Agaknya, film "2012" itu tidak akan menduniawikan kiamat atau mendangkalkan akidah, sebab masyarakat yang menonton film itu sudah tahu bahwa film itu hanya fiksi, bahkan film itu bermanfaat dengan adanya nilai-nilai moral yang diselipkan, seperti mengakui kearifan lokal, mementingkan rakyat, dan mengutamakan kemanusiaan (*detik.com*, 17 November 2009).

Tindakan-tindakan yang dilakukan protagonis (tokoh utama) disetiap adegan dalam film sesuai dengan struktur moral yang baik menurut Al-Ghazali. Struktur moral tersebut menjadi tolak ukur dalam menentukan tindakan bermoral atau tidak bermoral.

Film dalam menyampaikan pesan pada masyarakat penonton, agar menarik akan menggunakan kesan-kesan yang membuat penonton tertarik. Apabila

penonton memaknai hal yang tersirat dari film *2012* ini, maka penonton akan mendapatkan makna pesan moral yang bernilai dari protagonis (tokoh utama).

Berikut tabel analisis semiotik yang menggambarkan tindakan-tindakan yang dilakukan protagonist (tokoh utama):

Tabel 2 : Analisis Semiotik

No	Analisis Semiotik	Data Pesan Moral Protagonis
1	Semiotik Analitik	a. Jackson menjemput anak-anaknya (Noah dan Lily) untuk pergi berkemah, walaupun dia sudah bercerai dengan istrinya yang bernama Kate, dan terpisah dari anak-anaknya dia tetap berusaha meluangkan waktu untuk berkumpul bersama anak-anaknya, diwaktu liburan (Observasi film <i>2012</i> , 13-05-2012). b. Pada saat bencana mulai melanda kota, Jackson segera menjemput Kate (mantan istri) dan anak-anaknya, Jackson pun membawa serta pacar mantan istrinya yang bernama Gordon (Observasi film <i>2012</i> , 13-05-2012).
		<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>
		Jackson merupakan kepala keluarga yang bertanggung jawab
		<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		a. Pada saat Jackson mengemudikan mobilnya tanpa sengaja ia menabrak mobil milik Gordon hingga masuk kedalam lubang yang dihasilkan oleh gempa besar, dan ia sempat mengucapkan kata maaf kepada Gordon (Observasi film <i>2012</i> , 13-05-2012). b. Pada saat mengemudi Jackson melihat ada mobil berjalan lambat yang dikendarai orang tua menghalangi jalan mereka. Jackson memperingati agar mobil itu memberikan jalan (Observasi film <i>2012</i> , 13-05-2012).
		<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>
		Jackson adalah orang yang rendah hati
		<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		a. Jackson mencari Charlie (penyiar radio di yellowstone) untuk mengambil peta, dimana isi peta tersebut menunjukkan tempat mengungsi yang aman. Saat bertemu dengan Charlie, Jackson mengajak pergi bersamanya untuk menyelamatkan diri dari bencana, tetapi Charlie

		menolaknya (Observasi film <i>2012</i> , 13-05-2012). b. Jackson memberikan selimut kepada Yuri (Bos Jackson) untuk Alec dan Oleg (anak-anak Yuri) (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012).
		<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>
		Jackson merupakan sosok yang sosialis
2	Semiotik Deskriptif	<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		Saat anak laki-laki Jackson bernama Noah memanggil dia dengan sebutan nama saja, Jackson mengingatkan kepada Noah bahwa walaupun dia berpisah, tetapi Jackson tetaplah ayahnya (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012)
		<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>
		Jackson mengajarkan kepada anaknya bahwa tanda hubungan darah antara orang tua dengan anaknya ditandai dengan anak memanggil sebutan Ayah pada orang tua laki-lakinya.
		<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		a. Saat Jackson berdialog melalui telpon genggam dengan mantan istrinya Kate. Jackson menegaskan kepada mantan istrinya kalau liburan pastinya akan menyenangkan bukan sebaliknya. Jackson ingin membuat anaknya senang pada saat liburan (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012). b. Saat Jackson mengingatkan anaknya Lily untuk tidak menggaruk badannya yang gatal. Karena apabila digaruk akan menyebar gatalnya tersebut. Itu akan berdampak buruk bagi anaknya (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012). c. Pada saat Kate mantan istri Jackson mengajaknya untuk sarapan dahulu dirumah sehabis mengantar anak-anak mereka. Tetapi Jackson melihatkan jam pada telepon genggamnya. Itu menandakan bahwa waktunya tidak banyak, kalau dia tidak pergi segera maka dia akan terlambat pergi ke kantor (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012). d. Ketika Jackson ingin memperbaiki pintu hidrolik yang rusak akibat di sendiri. Jackson menjelaskan kepada istrinya kalau penyebab dari rusak pintu itu adalah dirinya. Jadi yang bertanggung jawab adalah Jackson (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012).
		<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>
		Tanda Jackson merupakan seorang yang bertanggung jawab dimata keluarga dan lingkungannya
3	Semiotik Kultural	<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		a. Saat Jackson mengganti pakaian kerjanya di jalan, karena orang barat

		<p>tidak mengenal jam karet, mereka selalu tepat waktu (Shyoong, 2011). Jackson mennganti pakaiannya di jalan agar tidak terlambat pergi bekerja (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p> <p>b. Pada saat Jackson mendatangi tempat Charlie sedang siaran radio. Meski Jackson belum berkenalan dengan Charlie, tanpa basa-basi Jackson langsung mengutarakan keinginannya untuk bertanya tentang ucapan Charlie yang mengatakan bahwa bumi akan segera berakhir. Ini merupakan kebudayaan orang barat yang <i>to the point</i> (langsung pada pokok permasalahan) (Shyoong, 2011) (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p> <p>c. Saat Jackson menyuruh Gordon menerbangkan pesawat. Meski Gordon pacar dari mantan istrinya, Jackson tidak mempermasalahkannya. Karena kebiasaan orang barat yang sportif dalam keadaan apapun (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p>
		<p><b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b></p>
		<p>Tindakan Jackson mengacu pada kultur yang berlaku seperti, <i>on time</i>, <i>to the point</i>, dan <i>sportif</i>.</p>
<p>4</p>	<p><b>Semiotik Naratif</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Data Pesan Moral Protagonis</b></p> <p>terdapat dalam adegan Jackson ingin mengetahui isu Hollywood akan dilanda bencana dan bumi pun akan kiamat, yang beredar di radio kota Yellowstone, stasiun radio tersebut berada dekat dengan tempat Jackson berkemah bersama anak-anaknya. Karena sangat penasaran Jackson menghampiri penyiar radio yang bernama Charlie. Charlie pun menjelaskan tentang isu yang disebarkannya di radio, kalau isu itu berlandaskan legenda suku maya, suku itu memprediksi ditahun 2012 bumi akan mengalami radiasi matahari yang tidak stabil. Sehingga lapisan kerak bumi akan mengalami kenaikan suhu yang <i>ekstrem</i>, dan akan terjadi pergeseran-pergeseran pada lempeng bumi. Dampak yang ditimbulkan adalah akan terjadi bencana dimana-mana dan puncaknya bumi akan mengalami kerusakan total yang berujung pada hari kiamat. Charlie semakin percaya dengan cerita dari suku maya tersebut. Karena danau di Yellowstone mengalami kekeringan, akibat dari suhu sudah mulai naik. Kawasan danau Yellowstone sudah di jaga pemerintah, masyarakat dilarang memasuki dalam area danau tersebut. Pemerintah merahasiakan gejala alam ini kepada rakyat. Ini yang coba dijelaskan Charlie kepada Jackson. Tetapi Jackson belum terlalu mempercayainya, Jackson memilih percaya kepada pemerintah. Hal ini dijelaskan dalam adegan berikut ini (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p> <p style="text-align: center;"><b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b></p>



		Dari sikap Jackson yang tidak langsung percaya dengan legenda suku Maya tersebut, tergambar bahwa dia adalah seorang yang berprinsip tidak mudah terpengaruhi.
5	Semiotik Natural	<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		a. Bagaimanapun Jackson menjaga hubungan dengan Gordon (pacar Kate), tetapi dia tidak bisa menyembunyikan kecemburuan terhadap Gordon. Noah (anak laki-laki Jackson) mengetahui gelagat ayahnya yang tidak suka terhadap Gordon. Karena Jackson mengambil telfon genggam milik Noah yang didapatnya dari Gordon sebagai hadiah ulang tahun (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012).
		b. Noah bertanya pada ayahnya, dan berusaha membujuk ayahnya untuk akur dengan Gordon (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012).
		<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>
		Jackson mempunyai rasa benci terhadap Gordon (pacar istrinya). Karena Gordon berpacaran dengan orang yang sangat disayanginya. Meski Jackson sudah berpisah dengan istrinya Kate. Itu merupakan sifat alamiah yang dialami Jackson. Tetapi Jackson tetap menjaga perasaannya, tetap menghargai Gordon.
		<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		Meski Gordon adalah pacar dari mantan Istrinya. Sifat alamiah Jackson sebagai manusia terlihat pada saat menyelamatkan Gordon yang tersangkut. Tapi upaya penyelamatan Jackson tidak berhasil (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012)
<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>		
		Jackson memiliki jiwa sosial sebagai manusia yang harus saling tolong-menolong, tanpa memikirkan status dari orang yang ditolongnya.
6	Semiotik Normatif	<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		a. Saat Jackson bersama anak-anaknya di danau Yellowstone yang sudah kering. Daerah tersebut menjadi pengawasan pemerintahan dan rakyat sipil dilarang untuk berada dalam kawasan tersebut. Sehingga pada waktu bersamaan tentara menghampiri Jackson untuk memberitahukan kepada Jackson bahwa daerah danau tersebut menjadi daerah terlarang, tidak dibenarkan memasuki wilayah sekitar danau. Jackson pun mematuhi larangan itu (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012).
		b. Ketika Jackson memasuki wilayah China. Tentara China meminta keterangan izin untuk naik helikopter. Jackson tidak memiliki izin seperti yang diinginkan oleh tentara China. Jackson akhirnya tidak naik kedalam helikopter tersebut (Observasi film <i>2012</i> , 14-05-2012).
		<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>

		Jackson digambarkan sebagai orang yang taat terhadap peraturan yang berlaku.
7	Semiotik Sosial	<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		<p>a. Walaupun Gordon merupakan pacar dari mantan istrinya, Jackson tetap menghargai Gordon, karena Jackson berperilaku sosial. Hal ini terjadi pada saat Jackson meminta pendapat Gordon tentang jalan tercepat menuju bandara (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p> <p>b. Prilaku sosial Jackson terlihat pada saat dibawah tekanan, dia tetap menunggu Gordon dan Shasa agar dapat menyelamatkan diri bersama-sama (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p> <p>c. Prilaku sosial berikutnya dapat dilihat pada saat Jackson menyelamatkan seorang kakek yang akan terjatuh dari ketinggian (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p> <p>d. Jackson mengajak pergi bersamanya untuk menyelamatkan diri dari bencana, tetapi Charlie menolaknya (Observasi film <i>2012</i>, 13-05-2012).</p> <p>e. Jackson memberikan selimut kepada Yuri (Bos Jackson) untuk Alec dan Oleg (anak-anak Yuri) (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p>
		<b>Analisis Semiotik Model Charles. S. Peirce</b>
		Jackson digambarkan sebagai seorang yang memiliki jiwa sosial tinggi seperti, menjaga hubungan baik dengan pacar istrinya, peduli dengan keselamatan orang lain dan saling membantu dalam kesulitan.
8	Semiotik Struktural	<b>Data Pesan Moral Protagonis</b>
		<p>a. Kalimat “<b>keluarga apa??</b>” yang diucapkan Noah diringi dengan nada yang mengupat, membuat Jackson marah. Karena Noah menyinggung perasaan Jackson tentang keretakan keluarga mereka.</p> <p>b. Pada saat Jackson menenangkan anak perempuannya lily. Kutipan kata-kata Jackson yang dimanifestasikan adalah “<b>Jangan lihat, lihat aku, apa aku terlihat takut?</b>”. Jackson mengucapkan kata itu dengan nada santai seolah tidak terjadi apa-apa, pada saat itu keselamatan Jackson dan anaknya terancam karena ada hujan meteor. Jackson bermaksud untuk meyakinkan anaknya untuk tidak takut, tidak akan terjadi apa-apa (Observasi film <i>2012</i>, 14-05-2012).</p> <p>c. Dalam kutipan “<b>wah itu menjijikan. Oh ya.</b>” Yang disampaikan oleh Jackson dengan nada mengupat, terlihat jelas bahwa, Jackson sangat membenci tentang penjualan kursi bagi manusia yang ingin selamat dari bencana. Jackson menilai itu sangat tidak manusiawi. Karena nyawa dihargai dengan uang</p>
		<b>Analisis Semiotik Model Ferdinand Saussure</b>
		Jackson adalah orang tua yang peduli terhadap anaknya seperti adegan

		<p>pertama, Jackson mengajarkan anaknya untuk bersikap hormat terhadap orang tua, adegan yang kedua, Jackson tak ingin anaknya terguncang akibat bencana, sedangkan adegan ketiga, Jackson sangat menghargai nyawa manusia, sehingga dia mengecam perbuatan orang yang memperjual-belikan kursi demi keselamatan.</p>
--	--	---

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisis pesan moral protagonis (tokoh utama) dengan menggunakan delapan konsep semiotika, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa dalam film *2012* Jackson sebagai protagonis (tokoh utama) adalah sebagai berikut:

##### *1. Analisis Analitik*

Jackson digambarkan kepala keluarga yang bertanggung jawab, orang yang rendah hati, dan sosok yang sosialis.

##### *2. Analisis Deskriptif*

Jackson mengajarkan kepada anaknya bahwa tanda hubungan darah antara orang tua dengan anaknya ditandai dengan anak memanggil sebutan Ayah pada orang tua laki-lakinya serta Jackson digambarkan sebagai seorang yang bertanggung jawab dimata keluarga dan lingkungannya.

##### *3. Semiotik Kultural*

Tindakan Jackson mengacu pada kultur yang berlaku seperti, *on time* (tepat waktu), *to the point* (langsung pada pokok permasalahan), dan *sportif*.

#### 4. *Semiotik Naratif*

Dari sikap Jackson yang tidak langsung percaya dengan legenda suku Maya tersebut, tergambar bahwa dia adalah seorang yang berprinsip tidak mudah terpengaruhi.

#### 5. *Semiotik Natural*

Jackson mempunyai rasa benci terhadap Gordon (pacar istrinya). Karena Gordon berpacaran dengan orang yang sangat disayanginya. Meski Jackson sudah berpisah dengan istrinya Kate. Itu merupakan sifat alamiah yang dialami Jackson. Tetapi Jackson tetap menjaga perasaannya, tetap menghargai Gordon. Jackson memiliki jiwa sosial sebagai manusia yang harus saling tolong-menolong, tanpa memikirkan status dari orang yang ditolongnya.

#### 6. *Semiotik Normatif*

Jackson digambarkan sebagai orang yang taat terhadap peraturan yang berlaku.

#### 7. *Semiotik Sosial*

Jackson digambarkan sebagai seorang yang memiliki jiwa social tinggi seperti, menjaga hubungan baik dengan pacar istrinya, peduli dengan keselamatan orang lain dan saling membantu dalam kesulitan.

#### 8. *Semiotik Struktural*

Jackson adalah orang tua yang peduli terhadap anaknya seperti adegan pertama, Jackson mengajarkan anaknya untuk bersikap hormat terhadap orang tua, adegan yang kedua, Jackson tak ingin anaknya terguncang akibat bencana,

sedangkan adegan ketiga, Jackson sangat menghargai nyawa manusia, sehingga dia mengecam perbuatan orang yang memperjual-belikan kursi demi keselamatan.

Dari kedelapan gambaran diatas, jelas terlihat nilai-nilai moral dalam tindakannya. Tindakan Jackson tersebut mengacu kedalam empat struktur moral yang baik menurut Al-Ghazali yaitu, *hikmah* (kebijaksanaan), *syaja'ah* (keberanian), *iffah* (pemeliharaan diri) dan *'adalah*.

## **B. Saran**

Dengan menceritakan hari kiamat, film ini memberikan makna tersirat dan tersurat kepada penonton. Sebaiknya, bagi masyarakat yang menonton film ini memperhatikan hal-hal berikut:

1. Film merupakan fiksi belaka, apa yang terjadi didalam film tidak ditemui dalam kehidupan nyata.
2. Sebelum menonton, jangan terpengaruh terhadap kontroversi hari kiamat yang merusak akidah, pada dasarnya hari kiamat merupakan keimanan individu terhadap sang penciptaNya.
3. Ambil nilai-nilai moral yang bermanfaat dalam film tersebut, seperti mengakui kearifan lokal, mementingkan rakyat, dan mengutamakan kemanusiaan.

Semoga hal-hal tersebut dapat membantu masyarakat yang ingin menonton film *2012*, dalam mengkaji makna tersirat. Film *2012* itu tidak menduniawikan kiamat atau mendangkalkan akidah.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Penjelasan**

Menganalisis pesan moral protagonis (tokoh utama) dalam film *2012*, peneliti menggunakan instrument dari analisis semiotik yang telah dioperasionalkan pada konsep operasional pada halaman sebelumnya. Penyajian data merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data yang akan dianalisis. Melalui konsep analisis semiotik, peneliti meninjau pesan moral protagonis (tokoh utama) dalam film *2012*, yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **B. Data Pesan Moral**

##### **1. Semiotik Analitik**

Semiotik analitik adalah semiotik yang menganalisis sistem tanda, Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu (Sobur, 2001: 100).

Maka sistem tanda yang perlu dianalisis dari protagonis (tokoh utama) yang diperankan Jackson dalam film *2012* adalah:

- a) Jackson menjemput anak-anaknya (Noah dan Lily) untuk pergi berkemah, walaupun dia sudah bercerai dengan istrinya yang bernama Kate, dan

terpisah dari anak-anaknya dia tetap berusaha meluangkan waktu untuk berkumpul bersama anak-anaknya, diwaktu liburan (Observasi film 2012, 13-05-2012).

**Jackson** :”bagaimana kabarmu sayang??”

**Lily** :”bagus, yah..”

Gambar 2: adegan saat Jackson menjemput anak-anaknya



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

b) Pada saat bencana mulai melanda kota, Jackson segera menjemput Kate (mantan istri) dan anak-anaknya, Jackson pun membawa serta pacar mantan istrinya yang bernama Gordon. Hal ini dijelaskan peneliti dalam adegan dibawah ini (Observasi film 2012, 13-05-2012).

Gambar 3: adegan saat Jackson menyelamatkan keluarganya



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Jackson** : “Bawa anak-anak ke mobil Kate!”



**Gordon** : “Ayo Kate!!”

**Kate** : “Ayo! Bawa ia masuk sayang”

- c) Pada saat Jackson mengemudikan mobilnya tanpa sengaja ia menabrak mobil milik Gordon hingga masuk kedalam lubang yang dihasilkan oleh gempa besar, dan ia sempat mengucapkan kata maaf kepada Gordon. Seperti dalam adegan dibawah ini (Observasi film *2012*, 13-05-2012).

Gambar 4: adegan saat Jackson didalam mobil bersama Gordon



(Dokumentasi DVD Film *2012*, 21-05-2012)

- d) Pada saat mengemudi Jackson melihat ada mobil berjalan lambat yang dikendarai orang tua menghalangi jalan mereka. Jackson memperingati agar mobil itu memberikan jalan, seperti adegan dibawah ini (Observasi film *2012*, 13-05-2012).

Gambar 5: adegan saat Jackson mengendarai mobil



Tetapi mobil tersebut tidak mendengarkan Jackson. Jackson tidak memaksa, dia mengambil jalan alternatif agar bisa melewati mobil itu.

- e) Jackson mencari Charlie (penyiar radio di yellowstone) untuk mengambil peta, dimana isi peta tersebut menunjukkan tempat mengungsi yang aman. Saat bertemu dengan Charlie, Jackson mengajak pergi bersamanya untuk menyelamatkan diri dari bencana, tetapi Charlie menolaknya. Hal ini dijabarkan peneliti pada adegan dibawah ini (Observasi film *2012*, 13-05-2012).

Gambar 6: adegan saat percakapan Jackson dengan Charlie



(Dokumentasi DVD Film *2012*, 21-05-2012)

**Jackson** :”Kami punya kapal, kau bisa ikut dengan kami, tapi Kita harus pergi sekarang.”

**Charlie** :”Aku tidak bisa ikut bersamamu, aku akan tetap disini”

- f) Jackson memberikan selimut kepada Yuri (Bos Jackson) untuk Alec dan Oleg (anak-anak Yuri). Seperti adegan dibawah ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012).

Gambar 7: adegan saat Jackson memeberikan selimut Pada Yuri



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Jackson** :”Untuk anak-anak.”

**Yuri** :”Terima kasih, Jack.”

## 2. Semiotik Deskriptif

Semiotik deskriptif adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang. Meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun, dari dahulu hingga sekarang tetap saja seperti itu. Demikian pula jika ombak memutih di tengah laut, itu menandakan bahwa laut berombak besar. Namun, dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, telah banyak tanda yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Sobur, 2001: 100).

Sistem tanda semiotik deskriptif yang dialami tokoh utama (Protagonis) ada dalam film *2012* pada adegan:

- a) Saat anak laki-laki Jackson bernama Noah manggil dia dengan sebutan nama saja, Jackson mengingatkan kepada Noah bahwa walaupun dia berpisah, tetapi Jackson tetaplah ayahnya. Seperti adegan dibawah ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 8: adegan saat Jackson menegur anaknya Noah



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Noah** :”Jackson apa ini?”

**Jackson** :”Tolong jangan panggil aku itu, aku ayahmu...”

- b) Saat Jackson berdialog melalui telpon genggam dengan mantan istrinya Kate. Jackson menegaskan kepada mantan istrinya kalau liburan pastinya akan menyenangkan bukan sebaliknya. Jackson ingin membuat anaknya senang pada saat liburan. Seperti adegan dibawah ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 9: adegan saat Jackson berdialog dengan Kate melalui HP



**Jackson** : “Kau tau ini liburan bukan pertemuan dokter kan??”

**Kate** : “Yah harusnya menyenangkan”

**Jackson** : “Kau ingat menyenangkan, kan kate??”

- c) Saat Jackson mengingatkan anaknya Lily untuk tidak menggaruk badannya yang gatal. Karena apabila digaruk akan menyebar gatalnya tersebut. Itu akan berdampak buruk bagi anaknya. Sperti adegan berikut ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 10: Adegan saat Jackson dan anaknya membeli obat



(Dokumentasi DVD Film *2012*, 21-05-2012)

**Jackson** : “Berhentilah menggaruknya.. kau akan menyebarkannya.”

**Lily** : “Iya. Ayah.”

- d) Pada saat Kate mantan istri Jackson mengajaknya untuk sarapan dahulu dirumah sehabis mengantar anak-anak mereka. Tetapi Jackson melihatkan jam pada telepon genggamnya. Itu menandakan bahwa waktunya tidak banyak, kalau dia tidak pergi segera maka dia akan terlambat pergi ke kantor. Hal ini terdapat pada adegan berikut ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 11: Adegan saat Jackson menunjukkan jam



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

- e) Ketika Jackson ingin memperbaiki pintu hidrolik yang rusak akibat di sendiri. Jackson menjelaskan kepada istrinya kalau penyebab dari rusak pintu itu adalah dirinya. Jadi yang bertanggung jawab adalah Jackson. Hal ini dijelaskan pada adegan berikut (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 12: Adegan saat Jackson berdialog dengan Kate



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Jakson** : “Kate kita penyebabnya.”

**Kate** : “aku tidak mau kau terluka.”

**Jackson** : “Kita harus bertanggung jawab. Kau tenang saja. Aku  
Akan baik-baik saja.”

### 3. Semiotik Kultural

Semiotik kultural adalah semiotik yang menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan atau kebiasaan masyarakat tertentu seperti yang dikatakan Sobur (2011: 100-101).

Semiotik kultural yang dialami protagonist (tokoh utama) dalam film ini terdapat pada:

- a) Saat Jackson mengganti pakaian kerjanya di jalan, karena orang barat tidak mengenal jam karet, mereka selalu tepat waktu (Wikipedia Indonesia, 2011). Jackson mennganti pakaiannya di jalan agar tidak terlambat pergi bekerja. Hal tersebut terlihat dalam adegan berikut (Observasi film 2012, 14-05-2012).

Gambar 13: adegan saat Jackson mengganti pakaian di jalan



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

- b) Pada saat Jackson mendatangi tempat Charlie sedang siaran radio. Meski Jackson belum berkenalan dengan Charlie, tanpa basa-basi Jackson langsung mengutarakan keinginannya untuk bertanya tentang ucapan Charlie yang mengatakan bahwa bumi akan segera berakhir. Ini merupakan

kebudayaan orang barat yang *to the point* (langsung pada pokok permasalahan) (Wikipedia Indonesia, 2011). Hal ini dijelaskan pada adegan berikut (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 14: adegan saat berdialog dengan Charlie



**Jackson** : "Kau keberatan jika aku bergabung denganmu? Aku ingin tanya sesuatu."

**Charlie** : "Aku hanya punya waktu sebentar."

- c) Saat Jackson menyuruh Gordon menerbangkan pesawat. Meski Gordon pacar dari mantan istrinya, Jackson tidak mempermasalahkannya. Karena kebiasaan orang barat yang sportif dalam keadaan apapun. Seperti adegan berikut ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 15: adegan saat Jackson mengajak keluarganya naik ke pesawat



(Dokumentasi DVD Film *2012*, 21-05-2012)



**Jackson : “Kau orangnya!”**

**Gordon : “Bukan aku.”**

**Jackson : “Percayalah kau orangnya, aku tidak merendah tentang hal ini.”**

**“Ayolah, nak. Gordon akan mengeluarkan kita dari sini”**

#### **4. Semiotik Naratif**

Semiotik naratif adalah semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai kultural tinggi (Sobur, 2011: 100-101).

Tidak banyak semiotik naratif terdapat dalam film *2012*, semiotik naratif terdapat dalam adegan Jackson ingin mengetahui isu Hollywood akan dilanda bencana dan bumi pun akan kiamat, yang beredar di radio kota Yellowstone, stasiun radio tersebut berada dekat dengan tempat Jackson berkemah bersama anak-anaknya. Karena sangat penasaran Jackson menghampiri penyiar radio yang bernama Charlie. Charlie pun menjelaskan tentang isu yang disembarkannya di radio, kalau isu itu berlandaskan legenda suku maya, suku itu memprediksi ditahun 2012 bumi akan mengalami radiasi matahari yang tidak stabil. Sehingga lapisan kerak bumi akan mengalami kenaikan suhu yang *ekstrem*, dan akan terjadi pergeseran-pergeseran pada lempeng bumi. Dampak yang ditimbulkan adalah akan terjadi bencana dimana-mana dan puncaknya bumi akan mengalami kerusakan total yang berujung

pada hari kiamat. Charlie semakin percaya dengan cerita dari suku maya tersebut. Karena danau di Yellowstone mengalami kekeringan, akibat dari suhu sudah mulai naik. Kawasan danau Yellowstone sudah di jaga pemerintah, masyarakat dilarang memasuki dalam area danau tersebut. Pemerintah merahasiakan gejala alam ini kepada rakyat. Ini yang coba dijelaskan Charlie kepada Jackson. Tetapi Jackson belum terlalu mempercayainya, Jackson memilih percaya kepada pemerintah. Hal ini dijelaskan dalam adegan berikut ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 16: adegan saat Jackson melihat cerita legenda suku Maya



(Dokumentasi DVD Film *2012*, 21-05-2012)

**Jackson :”Apa yang akan dimulai dari Hollywood??”**

**Charlie :”Kiamat, hari penghakiman, akhir dari dunia kawanku. Kristen Menyebutnya penghakiman, tetapi suku Maya mengetahui segalanya. Kenapa kau tidak mendownloadnya dari blogku? Itu gratis.” (Charlie memutar video di blognya, dan memperlihatkan kepada Jackson, seperti gambar di atas).**

## 5. Semiotik Natural

Semiotik natural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Air sungai keruh menandakan di hulu telah turun hujan, dan daun pohon-pohon yang menguning lalu gugur. Alam yang tidak bersahabat dengan manusia, misalnya banjir atau tanah longsor, sebenarnya memberikan tanda kepada manusia bahwa manusia telah merusak alam (Sobur, 2011: 100-101).

Semiotik natural yang dialami protagonis (tokoh utama) pada film 2012 ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanapun Jackson menjaga hubungan dengan Gordon (pacar Kate), tetapi dia tidak bisa menyembunyikan kecemburuan terhadap Gordon. Noah (anak laki-laki Jackson) mengetahui gelagat ayahnya yang tidak suka terhadap Gordon. Karena Jackson mengambil telfon genggam milik Noah yang didapatnya dari Gordon sebagai hadiah ulang tahun pada adegan berikut (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 17: adegan saat Jackson mengambil HP anaknya bernama Noah



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Jackson** :”Dari siapa kau mendapatkannya??ibu yang membelikan!?”

**Noah** :”Tidak. Gordon yang membelikan pada saat aku ulang tahun.”

**Jackson** :”(Jackson mengambil HP itu)”HP adalah hal yang harus kita  
bincarkan sebagai keluarga.”

b) Noah pun bertanya pada ayahnya, dan berusaha membujuk ayahnya untuk akur dengan Gordon, seperti dalam adegan dibawah ini (Observasi film 2012, 14-05-2012):

Gambar 18: adegan saat percakapan Jackson dengan anaknya bernama Noah



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Noah** :”Kenapa kamu membenci Gordon?”

**Jackson** :”Hey, ayolah....Apa maksudmu, aku tidak membencinya,  
mungkin aku tidak mengenalnya.”

**Noah** :”Bicaralah padanya kau pasti akan akur.”

c) Meski Gordon adalah pacar dari mantan Istrinya. Sifat alamiah Jackson sebagai manusia terlihat pada saat menyelamatkan Gordon yang tersangkut. Tapi upaya penyelamatan Jackson tidak berhasil. Seperti adegan berikut (Observasi film 2012, 14-05-2012):

Gambar 19: adegan saat Jackson menyelamatkan Gordon



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

## 6. Semiotik Normatif

Semiotik normatif adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu-lintas. Di ruang kereta api sering dijumpai tanda yang bermakna dilarang merokok (Sobur, 2011: 100-101).

Semiotik normatif yang dialami protagonis (tokoh utama) pada film 2012 ini tidak banyak, diantaranya sebagai berikut:

- a) Saat Jackson bersama anak-anaknya di danau Yellowstone yang sudah kering. Daerah tersebut menjadi pengawasan pemerintahan dan rakyat sipil dilarang untuk berada dalam kawasan tersebut. Sehingga pada waktu bersamaan tentara menghampiri Jackson untuk memberitahukan kepada Jackson bahwa daerah danau tersebut menjadi daerah terlarang, tidak dibenarkan memasuki wilayah sekitar danau. Jackson pun mematuhi larangan itu (Observasi film 2012, 14-05-2012).

Gambar 20: adegan saat Jackson bersama tentara



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Tentara :”Kau berada di daerah terlarang, pak. Kami ingin kau ikut bersama kami.”**

**Jackson :”Baik...”**

b) Ketika Jackson memasuki wilayah China. Tentara China meminta keterangan izin untuk naik helikopter. Jackson tidak memiliki izin seperti yang diinginkan oleh tentara China. Jackson akhirnya tidak naik kedalam helikopter tersebut. Seperti pada adegan berikut (Observasi film 2012, 14-05-2012):

Gambar 21: adegan saat Jackson bersama tentara China



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

## 7. Semiotik Sosial

Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat (Sobur, 2011: 100-101).

Semiotik sosial yang dialami protagonis (tokoh utama) pada film 2012 ini adalah sebagai berikut:

- a) Walaupun Gordon merupakan pacar dari mantan istrinya, Jackson tetap menghargai Gordon, karena Jackson berperilaku sosial. Hal ini terjadi pada saat Jackson meminta pendapat Gordon tentang jalan tercepat menuju bandara. Seperti dalam adegan berikut ini (Observasi film 2012, 14-05-2012).

Gambar 22: adegan saat Jackson bersama Gordon



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Jackson** :”Kita harus ke jalan tol!”

**Gordon** :”yah, ambil jalan tol, akan makan waktu. Cari jalan lain!”

- b) Prilaku social Jackson terlihat pada saat dibawah tekanan, dia tetap menunggu Gordon dan Shasa agar dapat menyelamatkan diri bersama-sama. Seperti adegan berikut ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 23: adegan saat Jackson menunggu Sasha dan Gordon



- c) Prilaku sosial berikutnya dapat dilihat pada saat Jackson menyelamatkan seorang kakek yang akan terjatuh dari ketinggian. Seperti dalam adegan berikut (Observasi film *2012*, 14-05-2012).

Gambar 24: adegan saat Jackson menolong kakek yang hampir terjatuh



(Dokumentasi DVD Film *2012*, 21-05-2012)

- d) Jackson mengajak pergi bersamanya untuk menyelamatkan diri dari bencana, tetapi Charlie menolaknya. Hal ini dijabarkan peneliti pada adegan dibawah ini (Observasi film *2012*, 13-05-2012).



Gambar 25: adegan saat percakapan Jackson dengan Charlie



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Jackson** :”Kami punya kapal, kau bisa ikut dengan kami, tapi kita harus pergi sekarang.”

**Charlie** :”Aku tidak bisa ikut bersamamu, aku akan tetap disini”

e) Jackson memberikan selimut kepada Yuri (Bos Jackson) untuk Alec dan Oleg (anak-anak Yuri). Seperti adegan dibawah ini (Observasi film 2012, 14-05-2012).

Gambar 26: adegan saat Jackson memeberikan selimut Pada Yuri



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Jackson** :”Untuk anak-anak.”

**Yuri** :”Terima kasih, Jack.”

## 8. Semiotik Struktural

Semiotik struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa (Sobur, 2001: 101).

Manifestasi dalam bentuk bahasa yang dilakukan Jackson dalam dialog adalah:

- a) Saat Noah anak laki-laki Jackson terlibat debat dengan ayahnya Jackson seperti adegan dibawah ini:

Gambar 27: adegan saat Jackson berdebat dengan Noah anaknya



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Noah** : “**Keluarga apa??**”

**Jackson** : “**Itu menyakitkan perasaan ku ketika kau mengatakan hal Itu.**”

Kalimat “**keluarga apa??**” yang diucapkan Noah diringi dengan nada yang mengupat, membuat Jackson marah. Karena Noah menyinggung perasaan Jackson tentang keretakan keluarga mereka. Seperti yang telah

dijelaskan sebelumnya tentang kajian semiotik menurut Saussure lebih mengarah pada penguraian sistem tanda yang berkaitan dengan linguistik.

- b) Pada saat Jackson menenangkan anak perempuannya lily. Kutipan kata-kata Jackson yang dimanifestasikan adalah “**Jangan lihat, lihat aku, apa aku terlihat takut?**”. Jackson mengucapkan kata itu dengan nada santai seolah tidak terjadi apa-apa, pada saat itu keselamatan Jackson dan anaknya terancam karena ada hujan meteor. Jackson bermaksud untuk meyakinkan anaknya untuk tidak takut, tidak akan terjadi apa-apa. Hal ini dijelaskan dalam adegan berikut (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 28: adegan saat Jackson menenangkan anaknya Lily



(Dokumentasi DVD Film *2012*, 21-05-2012)

- c) Ketika Jackson berdialog dengan Yuri (Bos Jackson). Seperti pada adegan berikut ini (Observasi film *2012*, 14-05-2012):

Gambar 29: adegan saat Jackson berdialog dengan Yuri



(Dokumentasi DVD Film 2012, 21-05-2012)

**Jackson** : “Jadi katakana Tuan Yuri, berapa yang kamu bayar?”

**Yuri** : “Satu milyar euro per kursi.”

**Jackson** : “Wah itu menjijikan. Oh ya.”

Dalam kutipan “**wah itu menjijikan. Oh ya.**” Yang disampaikan oleh Jackson dengan nada mengupat, terlihat jelas bahwa, Jackson sangat membenci tentang penjualan kursi bagi manusia yang ingin selamat dari bencana. Jackson menilai itu sangat tidak manusiawi. Karena nyawa dihargai dengan uang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Prenada Media Group: Jakarta
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia: Bandung
- Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film*, Yayasan Konfiden: Jakarta
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- Kristanto, JB. 2004. *Nonton Film Indonesia*, Kompas Media Nusantara: Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Lolowang, Harold, V. 2012. *Menguak kiamat 2012*. Tri Widya Atmaka: Yogyakarta
- Mufid, M. 2009. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Mulyana, Deddy. 1999. *Nuansa-Nuansa Komunikasi (Meneropong Politik dan Budaya Komunikasi Masyarakat Kontemporer)*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- Magnis, Frans. 2000. *Etika Dasar*. Kanisius : Yogyakarta
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press: Yogyakarta
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral*. Pustaka Grafika: Bandung

- Putri, Rafika. 2011. *Analisis Semiotika Citra Perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*. Perpustakaan UIN Suska: Pekanbaru
- Rivers, William L dan Theodore Peterson. 2003. *Media dan Masyarakat Modern, Kencana*  
Prenada Media Group: Jakarta
- Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest. 1996. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka  
Utama
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- \_\_\_\_\_. 2001. *Analisis Teks Media (suatu, Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- Tambayong, Yapi. 2000. *Catatan-Catatan Dasar Seni Kreatif Seorang Aktor*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- Van Zoest, 1996. *Interpretasi dan Semiotika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_, 1993. *Semiotika Tentang Tanda, Cara kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan*  
*Dengannya*. Penerjemah Ani Soekowati. Jakarta: Yayasan Sumber Agung

### **Sumber dari Internet**

- Adler, Shawn, "EXCLUSIVE: Woody Harrelson Joins Roland Emmerich's World-Ending 2012"  
*MTV Movies Blog*, (MTV), July 14, 2008. Diakses pada 24 Mei 2012
- Fleming, Michael (February 19, 2008). "Studios vie for Emmerich's 2012". *Variety*.  
Diakses  
pada 24 Mei 2012
- Giardina, Carolyn (August 13, 2008). "SPI's future includes 2012". *The Hollywood Reporter*.  
Diakses pada 18 April 2012
- <http://Frater, Patrick/2008/Chin Han makes date with 2012/Variety/> Diakses pada 24 Mei 2012

<http://id.shvoong.com/society-and-news/culture/2026684-kebiasaan-orang-amerika/#ixzz1vhn2pGB1>, diakses, 24 Mei 2012. 12.17 wib

<http://sosbud.kompasiana.com/2009/11/24/2012-film-berbahaya-dan-menjadi-masalah-nasional/>  
diakses pada, 24 Mei 2012, 12.17 wib

<http://id.wikipedia.org/wiki/Protagonis> Halaman ini terakhir diubah pada 10 November 2011  
diakses 11 April 2012

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pesan> Halaman ini terakhir diubah pada 10 November 2011  
diakses pada 18 April 2012

<http://syamsuljosh.blogspot.com/2012/06/pandangan-al-ghazali-tentang-pendidikan.html>  
diakses pada 27 Juni 2012